

**NILAI-NILAI PESAN KEISLAMAN DALAM FILM ANIMASI NUSSA
SEASON 3 EPISODE 1-8**

SKRIPSI

FAKULTAS DAKWAH



DISUSUN OLEH:

**RAMLI
NIM. 602180047**

PEMBIMBING:

**DR. AGUS SALIM, M.Pd.I
HERRI NOVEALDI, M.H.**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

NILAI-NILAI PESAN KEISLAMAN DALAM FILM ANIMASI NUSSA SEASON 3 EPISODE 1-8

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

Fakultas Dakwah



Oleh:

**RAMLI
NIM. 602180047**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Jambi, April 2023

Pembimbing I : Dr Agus Salim, M.Pd.I.
Pembimbing II : Herri Novealdi, M.H.
Alamat : Fakultas Dakwah UIN STS Jambi
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian KM 16
Simp. Sungai Duren
Muaro Jambi

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Dakwah
UIN STS Jambi
di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara: Ramli, Nim 602180047, yang berjudul “*Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8*” telah dapat diajukan untuk dimunaqosahkan guna melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi. Maka, dengan itu kami ajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik.

Demikianlah kami ucapkan terima kasih, semoga bermanfaat bagi kepentingan kampus dan para peneliti.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing I



Dr Agus Salim, M.Pd. I
NIP: 196408011992031004

Pembimbing II



Herri Novealdi, M.H.
NIDN: 2023118302

SURAT PERNYATAAN KEORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramli
NIM : 602180047
Program studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang telah saya buat dengan judul “*Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8*” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa tugas akhir yang saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu. Saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan di Fakultas Dakwah UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui skripsi ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya utuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, April 2023

Yang menyatakan,


Ramli
602180047



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Jambi-Ma. Bulian KM. 16 Simp. Sei. Duren Kampus-Mendalo

www.uinstsjambi.ac.id E-mail: dakwah@uinjambi.ac.id Radio Sulthan Thaha FM, Freq. 107,7 MHz

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh RAMLI Nim 602180047 dengan judul “*Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8*” yang dimunaqashahkan oleh Sidang Fakultas Dakwah UIN STS Jambi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 16 Februari 2023
Jam : 08.30 – 11.00 WIB
Tempat : Gedung Dekanat Lantai 2

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang Munaqashah dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.

Jambi, Februari 2023

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Sahmin Batubara, MHI

Sekretaris Sidang : Linda seswati, M.Pd.I

Penguji I : Arfan. S.Th.I., M.Soc. Sc., PhD

Penguji II : M Husnul Abid, MA

Pembimbing I : Dr. Agus Salim M.Pd.I

Pembimbing II : Herry Noveldi, SH.M.H

Dekan Fak. Dakwah

Dr. Zulgarmin M Ag
NIP. 19640908 19931 003

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah, ”(kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”¹”(Q.S.Al-Mujadalah:11)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Terjemahan dan Tajwid Berwarna*, (Bandung: Cordoba, 2015).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT karna hanya atas rahmat, ridho, dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam peneliti lantunkan dan Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahumma shalli'ala sayyidina Muhammad wa'ala ali sayyidina Muhammad*. Peneliti persembahkan skripsi ini kepada ayahanda dan ibunda yang melahirkan, merawat, dan membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang. Terimakasih banyak atas cinta tanpa syarat dan tanpa batas yang telah diberikan kepada peneliti hingga saat ini. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, menjaga dan membalas semua yang telah diberikan kepada peneliti. Kemudian kepada segenap keluarga yang telah memberikan bantuan baik moril dan materil dalam pembuatan skripsi, dan semua teman-teman seperjuangan yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya baik dari segi materil, ilmu serta motivasinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRAK

Ramli; 602180047; Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8.

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang. Media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Dakwah tidak hanya dapat dilakukan secara tatap muka dengan mendatangi majelis-majelis ilmu, tetapi juga melalui perantara film dari media visual seperti televisi dan media sosial. Salah satu film yang mengandung dakwah yang dapat dinikmati oleh semua kalangan ialah film animasi Nussa. Film animasi Nussa dapat diakses di media sosial *Youtube* maupun di televisi. Selain dikemas dengan tampilan yang lucu dan menarik, film ini mengandung nilai-nilai keislaman yang dapat diambil pelajaran untuk ditauladani bagi penontonnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati film animasi Nussa season 3 untuk mendapatkan nilai-nilai keislaman yang terkandung di dalamnya. Analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi dan mencari persentase nilai-nilai keislaman yang terkandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pesan-pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa season 3 dalam episode 1-8 ialah pesan dakwah, akidah, syariah, akhlak, pendidikan, dan kesehatan. Hasil persentase dan frekuensi paling dominan ialah pesan keislaman yang mengandung dakwah dan akidah sebesar 26,7% diikuti oleh pesan akhlak sebesar 20%, pesan Pendidikan 13,3%, dan pesan Syariah yang memiliki persentase yang sama dengan pesan kesehatan sebesar 6,7%.

Kata Kunci: Nilai Keislaman, Film Animasi Nussa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

ABSTRACT

Ramli; 602180047; *The Values of Islamic Messages in the Nussa Animation Film Season 3 Episodes 1-8.*

The rapid development of the times has made communication media increasingly developed. Media and strategies in preaching also progressed. Dakwah can not only be carried out face-to-face by visiting scientific assemblies, but also through film intermediaries from visual media such as television and social media. One of the films that contains da'wah that can be enjoyed by all groups is the animated film Nussa. The Nussa animation film can be accessed on social media Youtube and on television. Apart from being packaged in a funny and attractive appearance, this film contains Islamic values that can be learned as examples for the audience to emulate.

The method used in this study is descriptive quantitative approach to content analysis (content analysis). Data collection techniques are carried out through observation and documentation. Observations were made by observing the animated film Nussa season 3 to get the Islamic values contained in it. Data analysis used quantitative analysis methods using frequency tables and looking for the percentage of Islamic values contained.

The results of the study show that the Islamic messages contained in the animated film Nussa season 3 in episodes 1-8 are messages of da'wah, faith, sharia, morals, education, and health. The most dominant percentage and frequency results are Islamic messages containing da'wah and faith of 26.7% followed by moral messages of 20%, Education messages of 13.3%, and Sharia messages which have the same percentage as health messages of 6.7%.

Keywords: *Islamic Values, Nussa Animated Film.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Subhanahu Wata'ala yang mana dalam penyelesaian skripsi ini selalu diberikan kesehatan dan kekuatan, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Di samping itu, tak lupa pula iringan sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junjungan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam. Sehingga penulisan skripsi ini yang berjudul **“Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8”** dapat terselesaikan. Skripsi ini merupakan hasil laporan penelitian yang dilakukan oleh penulis sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kemudian dalam proses penulisan skripsi ini, peneliti menyadari tidak sedikit hambatan dan rintangan yang peneliti temui baik dalam mengumpulkan data maupun dalam penyusunannya. Berkat adanya bantuan dari berbagai pihak, terutama bantuan yang diberikan oleh dosen pembimbing, maka skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama sekali kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi Asy'ari M.A., Ph.D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Dr. Zulqarnin, MA. selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
3. Dr. D.I. Anusa Putra, Lc., MA.Hum., Dr. Jamaluddin, M.Ag. dan Dr. Samin Batubara, M.H.I Selaku Wakil Dekan I, II, dan III di lingkungan Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
4. Dr Agus Salim, M.Pd. I dan Herri Novealdi, M.H. selaku pembimbing I dan II yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Fakultas Dakwah yang telah mengajarkan dan memberikan ilmunya kepada peneliti.
6. Bapak/Ibu Pejabat dan para staf akademik Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan administrasi secara profesional sehingga lancarnya proses penyelesaian studi peneliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

7. Pejabat dan para pustakawan Fakultas Dakwah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dan Perpustakaan Wilayah Provinsi Jambi yang telah memberikan pelayanan profesional sehingga memudahkan peneliti dalam memperoleh beberapa literatur.
8. Kedua orang tua yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan tiada henti dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga yang memberikan dukungan selama proses penyelesaian skripsi ini.
10. Sahabat Seperjuangan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyusunan skripsi ini, jika terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisan ataupun penyebutan nama, instansi, dan lain sebagainya mohon untuk dimaafkan. Selain itu peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan agar bisa menjadi catatan yang lebih baik untuk kedepan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan pembaca.

Jambi, Februari 2023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEORISINALITAS SKRIPSI	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Kerangka Teori	6
F. Metode Penelitian	11
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	16
H. Study Relevan	18
BAB II GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI NUSSA RARA	
A. Awal Mula Film Animasi Nussa Rara	20
B. Sinopsis Film Nussa Rara Season 3 Episode 1-8	22
BAB III DESKRIPSI NILAI-NILAI KEISLAMAN	
A. Pesan Keislaman	27
B. Kategori Pesan Keislaman	28
C. Jenis-Jenis Pesan Keislaman	30
D. Film	31
E. Film Animasi	35
F. Jenis-Jenis Film Animasi	36

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Tabel Pengkodingan	38
B. Persentase Data	40
C. Analisis Pesan-Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Rara	40

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Pesan Keislaman	15
Tabel 3.2 Tabel Pengelompokkan Data Berdasarkan Kategorisasi Pesan Keislaman	15
Tabel 4.1 Data Durasi Film Nussa Rara Season 3	38
Tabel 4.2 Pengkodean.....	38
Tabel 4.3 Hasil Kesepakatan Peneliti dan Validator.....	39
Tabel 4.4 Kuantitas Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa Rara Season 3 Episode 1-8.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988. Adapun secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba´	B	Be
ت	Ta´	T	Te
ث	Sa´	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha´	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha´	KH	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zat (dengan titik di atas)
ر	Ra´	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Sád	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta´	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za´	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	´	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha´	H	Ha
ء	Hamzah	´	Apostrof
ي	Ya´	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah di tulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'adiddah</i>
عدة	Ditulis	<i>'Iddah</i>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah
علة	Ditulis	'illah

Ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karamatul al-auliya'
---------------	---------	----------------------

Bila ta' marbutah hidup atau harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

◌َ	Ditulis	A
◌ِ	Ditulis	I
◌ُ	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	Ā Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis Ditulis	ī Karīm
Dammah + wawu mati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

Fathah + alif بينكم	Ditulis Ditulis	Ai Bainakum
Fathah + wawu mati قول	Ditulis Ditulis	Au Qaul

Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

انتم	Ditulis	A'antum
اعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf/ (el) nya

السماء	Ditulis	As-Sama'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi pengucapannya dan menulis penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Zawi al-furud
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era digital sekarang, kemudahan untuk mengakses Internet sudah tidak terbatas dimana pun dan kapan pun untuk berbagai kalangan masyarakat, tanpa terkecuali anak-anak dan remaja. Hal ini didukung dengan seiring perkembangan teknologi yang mempermudah untuk mengakses dunia digital. Akibatnya anak-anak dan remaja khususnya di Indonesia lebih banyak menghabiskan waktu mengakses dunia digital untuk menonton berbagai konten. Hasil penelitian dari Kominfo pada tahun 2014 bahwa penggunaan Internet di Indonesia yang berasal dari kalangan anak-anak dan remaja mencapai 30 juta. Tercatat bahwa di daerah perkotaan hanya 13 persen dari anak dan remaja yang tidak menggunakan Internet, sementara di daerah pedesaan berjumlah 87 persen anak tidak menggunakan Internet. Data tersebut merupakan hasil penelitian berjudul “*Digital Citizenship Safety Among Children and Adolescents in Indonesia*” yang dilakukan PBB untuk anak-anak, UNICEF, Kementerian PPPA, bersama para mitra, termasuk Kementerian Komunikasi dan Informatika dan Universitas Harvard, Amerika Serikat.²

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat media komunikasi semakin berkembang serta media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan. Kegiatan dakwah dapat disampaikan dalam berbagai macam cara. Banyak media yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Salah satunya seperti televisi, radio, dan bisa juga melalui media cetak atau pers, seperti koran, majalah, dan buku. Media massa memiliki banyak kekuatan yang membuatnya penting dan strategis dalam dakwah, terutama untuk pencitraan dan pembentukan perilaku Islami dalam masyarakat³.

² Data Kominfo RI (2014) tentang “Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet.

³ Nadhifah dan Khairuddin. 2021. Analisis Pesan Dakwah Pada Film Animasi Nussa dan Rara Episode1-5. *Jurnal Maddah*. Vol. 3(2). Hlm. 92.

Peran media dakwah menurut Mira Fauziyah, dapat diartikan sebagai alat atau sarana yang digunakan untuk berdakwah dengan tujuan supaya memudahkan penyampaian pesan dakwah kepada mad'u. Alat bantu media dakwah merupakan unsur tambahan dalam kegiatan dakwah. Artinya kegiatan dakwah dapat berlangsung, meski tanpa media. Hal tersebut jika berpegangan bahwa media selalu merupakan alat atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah kepada mitra dakwah⁴

Perkembangan teknologi media dan komputer memiliki fungsi sebagai alat penghibur dan pendidikan, salah satu yang sangat berperan adalah untuk membantu proses terciptanya media audio visual dalam bentuk film animasi. Film animasi ialah tontonan yang sangat disukai oleh anak-anak. Dari penayangan film animasi tersebut manfaat yang diperoleh untuk anak ialah imajinasi yang sangat diperlukan serta baik buat pertumbuhan anak⁵.

Namun, di tengah kemajuan teknologi yang terus berkembang memiliki sisi buruk jika tidak diikuti secara bijaksana. Munculnya berbagai tontonan dapat pula memberikan dampak buruk bagi anak yang menonton tanpa pengawasan sehingga dapat menimbulkan kekhawatiran keluarga di Indonesia dalam mendidik dan membentuk karakter anak-anak pada masa keemasannya. Sebab, pada masa sekarang, orang tua dan anak-anak mau tidak mau berhadapan dengan berbagai konten di media massa. Beberapa referensi yang sudah advance seperti misalnya film animasi, video Youtube, film bioskop dan televisi. Masalahnya, beberapa film dan video yang disukai anak-anak jarang menawarkan nilai-nilai dakwah dan moral yang islami. Anak-anak sering dipertontonkan dengan film superhero fiktif dan kartun yang cenderung pada kekerasan dan tidak layak untuk ditonton. Alasan ini diperkuat dari pernyataan Ketua Dewan Komnas PA tahun 2016, melalui ketua Komnas PA yaitu Seto Mulyadi menyatakan “Berdasarkan data dari Kominfo, tayangan televisi yang dapat mendidik hanya 0,7 persen”.⁶

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁴ Rachman, A. dan Nadiyah, I. 2018. Dakwah Melalui Film Animasi. *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*. Vol. 9(2) Hlm. 30.

⁵ Suupriyadi. 2021. Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 12 (2). Hlm. 144.

⁶ TribunJateng.com (2016).

Berdasarkan hal tersebut di atas, fakta yang yang sering ditemukan di kehidupan sehari-hari ialah terdapat kecenderungan anak untuk menonton tayangan media yang mereka sukai padahal dapat memicu dampak negatif. Anak belajar dari pengalaman dalam lingkungannya, dengan adanya pengalaman anak mengonstruksi pengetahuannya sendiri, sehingga pengetahuan yang dimiliki akan tersimpan dan akan mudah diingat oleh anak.⁷ Untuk itu diperlukan tayangan film dengan muatan pesan-pesan islami sebagai solusi alternatif yang dipertontonkan agar karakter dan pengetahuan anak menjadi lebih baik sesuai dengan ajaran Islam.

Film animasi yang bukan hanya sekedar memberi hiburan, namun juga memiliki pesan yang secara tidak langsung dapat mengedukasi penonton. Film tidak sekedar sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak penonton, namun juga menjadi sarana penting untuk menyebarkan dan menanamkan ideologi dan nilai-nilai tertentu.⁸ Oleh karena itu, film sebagai media komunikasi dapat dimanfaatkan secara efektif sebagai media dakwah, yaitu dengan memuat pesan-pesan keislaman di dalamnya.

Film dijadikan suatu tontonan yang menghibur, dan dengan sedikit kreatifitas pembuat film bisa memasukkan pesan-pesan keislaman pada tontonan tersebut. Apalagi dengan kemasan yang menarik misalnya sebuah film animasi untuk anak-anak bisa menjadi media untuk menyampaikan pesan-pesan keislaman yang baik misalnya melalui nilai-nilai pendidikan moral. Nilai-nilai pendidikan dan moral termasuk bagian dari pesan keislaman yang berbentuk akhlak. Oleh karena itu, film animasi bisa menjadi suatu solusi sebagai media dengan pesan-pesan keislaman untuk seluruh masyarakat di Indonesia khususnya.

Film animasi anak-anak tidak hanya menawarkan hiburan, tapi juga memberikan pesan-pesan mengajak ke jalan yang benar atau dakwah. Dakwah bertujuan untuk mengajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁷ Irfai Fathurohman, Agung Dwi Nurcahyo, Wawan Shokib Rondli, "Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar", (Universitas Muria Kudus, 2015), h. 2.

⁸ Hakim Syah, "Dakwah Dalam Film Islam di Indonesia (Antara Idelisme Dakwah dan Komodifikasi Agama" Jurnal Dakwah, Vol. XIV, No. 2 Tahun 2013, h. 269.

yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia.⁹

Pada umumnya, dakwah dilakukan dengan cara berceramah yakni dengan tatap muka dimana pendakwah hadir di depan jamaah yang berkumpul dalam suatu majelis ilmu atau pertemuan keislaman lainnya. Biasanya kegiatan tersebut didominasi oleh orang dewasa, bahkan kebanyakan yang menghadiri berasal dari kalangan ibu-ibu. Jarang terlihat anak muda yang menjadi dominasi Jamaah. Pelaksanaan dakwah dengan ceramah tatap muka dinilai sudah kurang efektif lagi di era modern saat ini. Teknologi yang semakin berkembang dan rutinitas yang semakin padat membuat banyak orang tidak memiliki waktu luang untuk menghadiri suatu kajian ilmu. Maka dari itu, media animasi melalui film animasi dapat dimanfaatkan sebagai suatu terobosan dalam menyampaikan dakwah secara lebih menyenangkan dan menghibur. Film animasi dapat diakses dari televisi maupun telpon pintar dimana saja dan kapan saja selama terdapat akses Internet.

Film animasi Nussa merupakan sebuah film animasi anak-anak yang diperkenalkan pada November 2018 lalu yang bertepatan dengan Hari Anak Nasional. Film ini diproduksi oleh The Little Giantz (TLG) yang digagas Mario Irwansyah bersama 4 Stipe Production. Film Nussa merupakan film animasi yang dibuat dengan asas sinematografi. Dalam video perdananya, film animasi Nussa dan Rara menduduki posisi ke-3 di Youtube Indonesia dan hanya dalam dua hari setelah secara resmi diluncurkan telah ditonton lebih dari 2,2 juta kali.¹⁰ Sebuah angka yang secara kuantitatif bisa dikatakan luar biasa untuk penayangan perdana film animasi buatan dalam negeri.

Film animasi yang bercerita tentang kisah keseharian kakak-beradik, Nussa (kakak) dan Rara (adik). Film animasi ini bertujuan untuk dinikmati oleh seluruh keluarga di rumah dengan menyuguhkan tema-tema islami yang dapat dicontoh anak-anak. Dengan dikemas secara menarik dan sangat mengandung pesan-pesan keislaman di dalamnya maka film ini banyak

⁹ Moh. Ali Aziz, Op. Cit, h. 13.

¹⁰ Tribunnews.com



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

diminati oleh berbagai kalangan masyarakat Indonesia. Kehadiran film animasi Nussa patut untuk diapresiasi, karena anak-anak butuh tontonan sehat yang mengandung pesan moral, bukan hanya sekadar pengisi ruang khayal. Nussa dan Rara merupakan salah satu contoh animasi yang sehat dikonsumsi karena mengandung pesan-pesan keislaman dan moral yang mendidik.

Film animasi Nussa dan Rara dikemas dalam bentuk animasi dengan wujud anak kecil lucu dengan keseharian yang biasa kita jumpai di kehidupan sehari-hari. Dengan mengangkat tema sederhana membuat pesan-pesan keislaman dapat dengan mudah diserap oleh semua kalangan, muda hingga tua tanpa terkesan menggurui. Hal ini dapat membawa pengaruh penting dalam membentuk suatu karakter seseorang apalagi anak kecil yang mudah meniru apa yang mereka lihat dan apa yang mereka dengar, itu sangat berpotensi sekali membentuk karakter seseorang mulai dari kecil.

Dalam penelitian ini, yang dijadikan bahan penelitian adalah film animasi Nussa season 3 dengan delapan episode. Alasan pemilihan season 3 ini adalah karena merupakan season yang paling terbaru yang dirilis di kanal *Youtube* resmi Nussa dan Rara selama kurun waktu 2020 hingga penghujung 2022. Selain itu, episode-episode yang terdapat dalam season 3 memiliki jumlah penonton yang cukup fantastis, yakni paling sedikit sebanyak 8,9 juta penonton dan paling banyak mencapai 45 juta penonton. Jumlah penonton tersebut diyakini masih akan terus meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang nilai-nilai keislaman pada salah satu siaran series kartun Indonesia. Kemudian penulis tuangkan ke dalam karya ilmiah yang berjudul “**Nilai-nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa (Studi Kasus Pada Episode Nussa Season 3 Episode 1-8)**”.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana analisis kuantitas pesan-pesan keislaman dalam film Nussa Season 3 Episode 1-8?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
1. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Apa saja pesan-pesan keislaman dalam film animasi Nussa Season 3 Episode 1-8?

Batasan Masalah

Sesuai dengan judul di atas, agar ruang lingkup tidak terlalu luas dan memberikan gambaran yang cukup jelas, maka perlu adanya suatu pembatasan masalah. Bertitik tolak dari uraian diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah hanya sebatas nilai-nilai pesan keislaman dalam film animasi Nussa dan Rara pada episode 1 -8.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penulisan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pesan-pesan keislaman dalam film animasi Nussa Season 3 Episode 1-8.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian yang ingin diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan bagi penulis khususnya pada bidang komunikasi dan penyiaran Islam.
- b. Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SI) dalam Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah UIN STS Jambi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi mengadakan penelitian serupa.
- d. Kepada penonton dan masyarakat diharapkan dapat memberikan pencerahan khususnya kepada anak-anak penerus bangsa akan pentingnya pendidikan karakter islami sejak dini.

E. Kerangka Teori

1. Pesan Keislaman

Pada hakikatnya pesan merupakan sesuatu yang disampaikan, baik lisan maupun tertulis yang berupa informasi atau komunikasi. Dalam hal ini, disadari bahwa dalam proses komunikasi, pesan sangat penting. Oleh sebab itu, agar pesan dapat diterima dari pengguna ke pengguna lain, maka proses



pengiriman atau penyampaian pesan membutuhkan suatu media perantara. Media ini dimaksudkan supaya pesan yang dikirimkan oleh sumber (source) dapat diterima dengan baik oleh penerima (receiver). Dalam proses pengiriman pesan itu hendaknya dikemas untuk mengatasi gangguan yang muncul dalam transmisi pesan sehingga tidak menimbulkan perbedaan makna yang diterima oleh penerima (receiver).¹¹

2. Kategori Pesan Keislaman

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap ayat-ayat al-Qur'an diperoleh informasi bahwa bentuk-bentuk pesan dakwah keislaman dalam perspektif Al-Qur'an adalah sebagai berikut¹²:

- a. Pesan Dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al-Quran
Pesan dakwah terutama sekali didasarkan pada otoritas sumber-sumber utama agama Islam yaitu al-Qur'an.
- b. Pesan Dakwah dalam Bentuk Hadis Nabi Saw
Hadis yang mencakup segala perkataan, perbuatan dan takrir Nabi merupakan pesan utama dakwah. Posisi strategis ini secara eksplisit disebutkan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Meskipun Hadis termasuk pesan pokok dakwah di samping Al-Qur'an, ia menempati posisi kedua dalam hirarki otoritas teks keagamaan. Karena itu hadis tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama.
- c. Pesan Dakwah dalam Bentuk Pendapat Ulama
Ulama memainkan peran sentral dalam dakwah karena ia mengemban amanah kesinambungan Risalah Ilahiyah. Pendapat yang dikutip tentunya tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.
- d. Hasil Penelitian sebagai Bentuk Pesan Dakwah
Salah satu penekanan dalam kegiatan dakwah adalah dilakukan dengan hikmah, yakni perkataan yang tepat sesuai kebenaran. Dalam

¹¹ Purwasito, Andrik. Analisis Pesan (Message Analysis). *Jurnal umum The Messenger*. Vol. 9(1). Hlm. 105.

¹² Jafar dan Amrullah. 2018. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 8(1)

mengemukakan hasil penelitian, para da'i diminta untuk menyebutkan kualifikasi peneliti dan tahun penelitian.

e. Pesan Dakwah dalam Bentuk Kisah-Kisah

Sebagai pedoman hidup Al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang selayaknya diresapi dengan baik. Kisah-kisah yang disajikan al-Qur'an adalah kisah nyata dan fakta sejarah, bukan rekayasa, fiksi, apalagi dongeng.

f. Berita sebagai Bentuk Pesan Dakwah

Berdasarkan isyarat-isyarat Al-Qur'an, berita termasuk pesan dakwah. Dalam al-Qur'an diperoleh variasi berita, mencakup antara lain: berita tentang umat terdahulu, berita-berita ghaib yang meliputi makhluk-makhluk ghaib serta informasi mengenai hari kemudian dan informasi muatan ilmiah.

3. Film

Film adalah suatu bentuk komunikasi massa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya. Film juga merupakan salah satu bentuk komunikasi modern yang kedua muncul di dunia. Film berperan sebagai sebuah sarana baru yang digunakan untuk menyebarkan hiburan yang sudah menjadi kebiasaan terdahulu, serta menyajikan cerita, peristiwa, musik, drama, lawak, dan sajian teknis lainnya kepada masyarakat umum¹³

Secara garis besar, film dapat dibagi berdasarkan beberapa hal. Pertama, film dibedakan berdasarkan media yaitu layar lebar dan layar kaca. Yang kedua, film dibagi berdasarkan jenisnya, yaitu film non fiksi dan fiksi. Film non fiksi dibagi menjadi tiga, yaitu film dokumenter, dokumentasi dan film untuk tujuan ilmiah. Film fiksi sendiri dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu eksperimental dan genre¹⁴.

Berdasarkan jenisnya film dapat dibagi atas¹⁵:

¹³ Asri, Rahma. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film "Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini (NKCTHI). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1(2). Hlm.74.

¹⁴ Handi Oktavianus. (2015). Penerimaan Penonton terhadap Praktek Eksorsis di Dalam Film conjuring. *Jurnal E-Komunikasi*. Vol. 3(2). Hlm. 3

¹⁵ Imanro, Teguh. 2007. Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa GAMBAR. *Jurnal Komunikologi*. Vol. 4 (1).



- a. Film Dokumenter (*Documentary Films*): Film dokumenter menyajikan realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan.
- b. Film cerita pendek (*Short Films*): Film cerita pendek biasanya mempunyai durasi 60 menit. Pada kelompok tertentu film cerita pendek dipakai untuk bereksperimen dan merupakan batu loncatan agar memahami segala hal tentang dunia film sebelum kelompok tersebut membuat film cerita panjang.
- c. Film cerita panjang (*Feature-Length Films*): Film cerita panjang merupakan film yang diputar di gedung bioskop, film ini merupakan film konsumsi masyarakat yang berfungsi sebagai hiburan atau tontonan umum.
- d. Film profile perusahaan (*Corporate Profile*): Film jenis ini diproduksi untuk keperluan tertentu misalnya memperkenalkan suatu perusahaan tertentu untuk disebar luaskan ke publik.
- e. Film iklan Televisi (*TV Comercial*)
Film jenis ini diproduksi dengan fungsi untuk kepentingan penyebaran informasi, baik tentang suatu produk (Iklan Produk) maupun layanan masyarakat (Iklan Layanan Masyarakat).
- f. Film Program Televisi (*TV Programme*)
Film jenis ini merupakan konsumsi acara program televisi dan biasanya diproduksi oleh stasiun televisi sendiri atau kerjasama dengan PH.
- g. Film Video Clip (*Music Video*)
Film Video Clip merupakan jenis film yang digunakan oleh para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi. Jenis ini biasanya durasinya singkat berdasarkan panjang lagunya.

4. Film Animasi

Film animasi merupakan film dari proses pengolahan gambar diam menjadi gambar bergerak. Pada perkembangannya terdapat 2 proses pembuatan film animasi ialah secara konvensional dan digital. Film animasi berasal dari 2 disiplin ilmu, ialah film yang berakar pada bidang audio visual serta animasi yang berakar pada bidang objek grafis. Animasi merupakan hasil proses dimana objek- objek yang dijadikan ataupun divisualisasikan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



nampak hidup. Objek digerakkan lewat gerakan sedikit demi sedikit sehingga proses gerakannya menjadi lebih terkesan hidup¹⁶

Film animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah animasi atau seringpula disebut dengan kartun. Penggunaan film animasi dalam pembelajaran terpadu merupakan langkah untuk memberikan kemudahan bagi guru dalam mengaplikasikan materi pembelajaran sesuai dengan peran dan fungsinya. Film animasi yang baik yakni didalam penceritaannya dapat menumbuhkan nilainilai positif dan dapat meningkatkan kecintaan siswa terhadap agamanya dan bangsanya sendiri. Rasa cinta terhadap tanah air dan mampu memahami kearifan lokal yang dimiliki oleh daerahnya masingmasing merupakan salahsatu faktor yang dapat dimunculkan pada film animasi. Pada penelitian ini peneliti mempergunakan¹⁷.

5. Jenis-Jenis Film Animasi

Animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk membuat animasi makin beragam. Berikut penjelasan beberapa jenis animasi yang sering diproduksi¹⁸.

- 1) Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
- 2) Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata dari pada 2D.
- 3) Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis film animasi sekarang ini merupakan

¹⁶ Supriyadi. (2021). Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx. *Journal Komunikasi*. Vol. 12(2). Hlm. 145.

¹⁷ Putri, W. T. A. (2013). Penggunaan Media Film Kartun untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(2), 1-10.

¹⁸ Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, vol. 6 (1), (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017) h. 40.

penggabungan antara jenis animasi terdahulu. Animasi berawal dari 2D yang telah berkembang menjadi 3D.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian campuran (*Mixed Method*). Penelitian campuran merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan mencampur metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian.¹⁹

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang digunakan ialah deskriptif kuantitatif, yakni berupaya mendeskripsikan gejala atau fenomena dari satu variabel yang diteliti tanpa berupaya menguji suatu hipotesis atau menjelaskan hubungan-hubungan yang ada.²⁰ Penelitian kuantitatif digunakan untuk menghitung persentase nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa Season 3. Sedangkan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Metodologi penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena atau obyek penelitian melalui aktivitas sosial, sikap dan persepsi orang secara individu atau kelompok.²¹ Metode kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil analisis dari pesan-pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa Season 3.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

¹⁹ Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

²⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Ed. Pertama, Cetakan ke-1, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 165.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

yang menekankan pada makna pesan yang termanifestasi dalam film animasi. Analisis isi dimaksudkan sebagai suatu analisis yang mampu memberikan interpretasi yang manifest (nampak) secara deskriptif, sistematis dan kuantitatif. Analisis isi dapat didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. “Isi” dalam hal ini dapat berupa kata, arti (makna), gambar, simbol, ide, tema, atau beberapa pesan yang dapat dikomunikasikan.²²

2. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan dua jenis data, yaitu:²³

1) Data Primer

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah rekaman video film animasi Nussa Season 3 episode 1-8.

2) Data Sekunder

Data ini diperoleh dari mengutip sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.

b. Jenis data

Jenis data penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Kuantitatif deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.²⁴

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film animasi Nussa. Menurut Burhan Bungin, objek penelitian merupakan fokus dan lokus penelitian, yaitu apa yang menjadi sasaran penelitian.²⁵ Sasaran penelitian ini tidak tergantung pada judul penelitian, tetapi secara kongkret menggambarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

²² Nanang Martono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Cet. 2 (Jakarta: Rajawali Press, 2010), h. 86.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019)

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 50.

²⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 76.

dalam rumusan masalah penelitian. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pesan-pesan keislaman yang terdapat dalam film animasi Nussa Season 3 episode 1-8.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengambilan data bagi penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:²⁶

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini adalah instrument untuk mendapatkan data utama dalam menilai hubungan birokrasi dan politik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi non-partisipasi. Peneliti akan mengamati secara langsung terhadap objek yang diteliti dengan cara menonton dan mengamati dialog-dialog yang berkaitan dengan pesan-pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi “Nusaa” yang selanjutnya akan dianalisis dengan metode analisis yang ditentukan dalam penelitian ini.

b. Dokumentasi

Untuk memudahkan pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi. Menurut Sugiyono, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Dokumentasi digunakan dalam rangka untuk mengumpulkan data yang terkait dengan penelitian ini.²⁷

5. Metode Analisis data

²⁶ Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 143.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 11.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan analisis isi (*content analysis*) yakni mendeskripsikan secara sistematis dan objektif isi komunikasi atau teks yang nampak (manifest), dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel, dan dapat direplikasi.²⁸ Analisis isi berupaya mengungkap berbagai informasi dibalik data yang disajikan berupa apa yang dilihat dari isi media (surat kabar, radio, film dan televisi).

Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif, yakni untuk menggambarkan peristiwa, perilaku atau objek tertentu lainnya tanpa berupaya menjelaskan hubungan-hubungan yang ada. Kemudian untuk menghitung persentase tema pesan keislaman yang terdapat dalam film animasi Nussa. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi data yang sedang diteliti, yang mana dalam penelitian ini ialah persentase data nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam film animasi Nussa Season 3 pada episode 1-8. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan tabel frekuensi²⁹.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:
P = Persentase
F = Frekuensi
N = Jumlah Item

6. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti dilapangan secara langsung ke objek penelitian, serta alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk

²⁸ Nanang Martono, Op. Cit, h. 217.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019). P.117.

memperoleh data melalui brosur, foto-foto surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Observasi yang akan dilakukan pada pesan keislaman film “Nussa” akan di analisis dengan kategori yang telah ditentukan. Adapun kategorisasi pesan-pesan keislaman tersebut ialah dakwah, akidah, syariah, akhlak, pendidikan dan kesehatan. Adapun kategori tersebut dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 3.1 Kategorisasi Pesan Keislaman

No	Kategori	Bidang
1	Dakwah	Mengajak kepada kebaikan
		Mengajak mencegah kemungkaran
2	Akidah	Iman kepada Allah SWT
		Iman kepada Malaikat
		Iman kepada kitab-kitab
		Iman kepada nabi dan rosul
		Iman kepada hari akhir
		Iman kepada Qadha dan Qadhar
3	Syariah	Ibadah
		Muamalah
4	Akhlak	Akhlak kepada Allah SWT
		Akhlak kepada manusia
		Akhlak kepada alam
5	Pendidikan	Pendidikan
6	Kesehatan	Kesehatan

Data yang sudah di kelompokkan dalam kategori diatas selanjutnya akan dimasukkan dalam table berikut:

Tabel 3.2 Tabel Pengelompokkan Data Berdasarkan Kategorisasi Pesan Keislaman

No	Judul Episode	Kategori					
		Dakwah	Akidah	Syariah	Akhlak	Pendidikan	Kesehatan
1	Belajar Jualan						



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2	Antta Hilang						
3	Chef Rarra						
4	Kak Nussa Jangan Tinggalin Rarra						
5	Di Rumah Aja						
6	Stop!! Jangan Berebut						
7	Nussa: Treasure Hunt Ala Nussa						
8	Nussa: Mimpi						

b. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan / fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian. Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik validasi isi. Validitas isi berkaitan dengan apakah alat ukur telah memasukkan semua dimensi, semua indikator secara lengkap dari konsep yang hendak diukur. Sebuah alat ukur disebut mempunyai validitas isi jika alat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ukur menyertakan semua indikator dari konsep, tidak ada yang terlewatkan.³⁰ Kategori yang diambil oleh peneliti yang dianggap valid dan sesuai dengan konsep pesan keislaman dalam film animasi Nussa adalah pesan dakwah, pesan akidah, pesan syariah, pesan akhlak, pesan pendidikan dan pesan kesehatan.

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan dokumentasi terlebih dahulu pada saat pengumpulan data dan kemudian memasukkannya dalam lembar koding sesuai dengan kategorisasi yang telah ditentukan. Kemudian seorang *coder* atau *validator* yang telah dipilih akan melakukan uji reliabilitas.

Pada penelitian ini, validator yang dipilih peneliti ialah Dr. Sahmin Batubara, M.H.I. Adapun alasan peneliti memilih Dr. Sahmin Batubara, M.H.I sebagai validator adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki latar belakang pendidikan yang baik karena memiliki riwayat pendidikan sekolah islam sejak Madrasah tsanawiyah hingga bangku kuliah, yakni Strata 3 d Universitas Islam Negeri Yogyakarta.
- b. Dr. Sahmin Batubara, M.H.I telah menjadi dosen sejak tahun 1998 hingga sekarang dan merupakan seorang wakil dekan III Univeristas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dr. Sahmin Baubara, M.H.I memiliki pengalaman mengajar dan membimbing mahasiswa Jurusan Dakwah dalam waktu yang lama.

Seorang *coder* atau *validator* yang telah dipilih akan melakukan uji reliabilitas terhadap kategorisasi tersebut dengan cara yang sama yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk mengukur realibilitas antar *coder*, perhitungan yang digunakan ialah formula Holsti. Formula Holsti digunakan karena rumus tersebut memungkinkan peluang terjadinya kesamaan antar *coder*. Relibilitas ditunjukkan dalam presentase persetujuan seberapa besar presentase persamaan antara *coder* ketika menilai suatu isi.³¹ Perhitungan dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$C.R = \frac{2M}{N1 + N2}$$

³⁰ Lexy J Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif, Cetakan ke-36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, hlm 15.

³¹ Sarifah, S. (2019). Analisis Isi Berita Lokal Dalam Program Acara “WARTA 21” di TVRI Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 66-74.



Keterangan:

- C.R = Coefficient Reability
 M = Jumlah pernyataan yang disetujui oleh dua pengode
 N1, N2 = Jumlah pernyataan yang diberi kode oleh pengode dan peneliti.

H. Studi Relevan

Berdasarkan penelusuran terhadap karya-karya penelitian sebelumnya, penulis telah melakukan tinjauan pustaka demi menjaga keorisionalisme penelitian ini dan untuk menghindari adanya kesan pengulangan atau tindakan plagiat. Sepanjang yang penulis ketahui, penulis belum menemukan penelitian yang sama persis membahas penelitian yang penulis lakukan.

Pertama, Akhmad Jaki dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa”. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi (content analysis) kuantitatif dengan kategori pesan dakwah, akidah, syariah, akhlak, pendidikan dan kesehatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini yaitu bahwa pesan keislaman yang mengandung dakwah prosentasenya sebesar 8,8%, pesan akidah prosentasenya sebesar 14,7%, pesan syariah prosentasenya sebesar 20,5%, pesan akhlak prosentasenya sebesar 29,4%, pesan pendidikan prosentasenya sebesar 11,7% dan pesan kesehatan prosentasenya sebesar 14,7%. Hal ini menunjukkan bahwa pesan akhlak menjadi yang paling dominan.

Kedua, Nurani Ahda dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah dalam serial kartun Upin & Ipin” Episode Azam Puasa (Analisis Wacana: Teun Van Dijk)” membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam film animasi Upin dan Ipin dengan menggunakan analisis wacana Teun Van Dijk. Hasil dari penelitian ini diketahui pesan dakwah yang terdapat dalam film Upin & Ipin adalah bahwa menjelang bulan puasa yang sarat akan aktifitas ibadah seperti terawih, tadarus, dan shalat malam perlu dilakukan sebuah persiapan agar kita tidak lupa bahwa kita berada dalam bulan puasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

Ketiga, Arief Rachman dan Ismi Nadiyahati dalam jurnalnya yang berjudul “Dakwah Melalui Film Animasi” membahas pesan dakwah yang terdapat dalam film animasi Syamil dan Dodo. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode analisis Roland Barthes, yang menganalisis peradegan-adegan pada film animasi Syamil dan Dodo yang berjudul Sabar. Pesan dakwah dalam penelitian Film Syamil dan Dodo yaitu mengajarkan kesabaran dengan cara kemasan anak-anak, supaya anak-anak mengerti dan tidak keliru memahami arti sabar.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

GAMBARAN UMUM FILM ANIMASI NUSSA RARA

A. Awal Mula Film Nussa Rara

Serial Nussa adalah film animasi dakwah anak-anak yang berasal dari Indonesia yang diproduksi oleh The Little Giantz dan 4 Stripe Production yang beralamat di Jakarta Jl. Cilandak 1 No.2 Cilandak Barat, Jakarta Selatan, Indonesia. Film ini bermula dari kanal Youtube yang kemudian ditayangkan di stasiun televisi di Indonesia dan Malaysia. Nussa pertama kali hadir melalui kanal Youtube pada tanggal 20 November 2018. Pada tahun 2019, Nussa mulai dipertontonkan di siaran televisi Indonesia. Film ini berkonsep tayangan edukasi yang menceritakan kehidupan sehari-hari keluarga sederhana dengan karakter utama anak laki-laki berusia 9 tahun, adik kecil perempuannya berusia 5 tahun dan ibunya yang selalu hadir dengan kehangatannya.

Penggunaan nama Nussa dan Rara selain itu ada nama Antta (kucing) bila ketiga nama tersebut digabungkan menjadi Nusantara, nama itu diambil semata-mata ingin berusaha mengguncang dunia dengan tampilan karya animasi anak bangsa. Adapun penekanan pada huruf “S” pada nama Nussa, untuk lebih mengingatkan orang jika Nussa ini adalah animasi Indonesia

“Nussa dan Rara” merupakan nama kedua tokoh sentral di dalam serial ini, di mana Nussa merupakan kakak dari Rara yang menyandang disabilitas tunadaksa. Karakter Nussa digambarkan sebagai seorang anak laki-laki yang berpakaian gamis lengkap dengan kopiah putihnya. Anak laki-laki berusia 9 tahun yang hadir sebagai karakter utama di cerita ini memiliki sifat anak kecil pada seusianya. Terkadang mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, namun memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa sehingga membuatnya ingin menjadi astronot dan hafiz Quran, sebagai bentuk bakti kepada orang tua. Di antara teman-temannya, Nussa sering kali menjadi problem solver pada sebuah konflik di cerita tertentu. Dengan bekal pengetahuan tentang agama yang cukup luas,

Nussa dijadikan sebagai role model adik dan para sahabat. Berbagai macam kelebihan yang dimiliki, Nussa lahir dengan kaki tidak sempurna. Hingga saat ini, Nussa menggunakan artificial leg di kaki kirinya agar dapat berlari bermain bola. Lewat karakter Nussa, walaupun dengan berbagai macam keterbatasan, berbuat kebaikan dan meraih cita-cita bukanlah sebagai halangan untuk menjadi hebat.

Karakter utama pendukung nussa, adalah adiknya Rara, yaitu adik kandung nussa sendiri. Rara berusia 5 tahun, memakai jilbab berwarna merah dan berpakaian kuning ini, memiliki sifat pemberani, selalu aktif dan periang dan berimajinasi tinggi. Di sisi lain, rara juga memiliki sifat anak kecil seusianya, ceroboh dan tidak sabaran. Hal ini yang sering dijadikan sebagai salah satu permulaan konflik cerita karakter rara. Dalam kesehariannya, Rara hobi menonton TV, makan dan bermain. Di beberapa cerita, Rara menunjukkan rasa sayangnya kepada kucing peliharaan yang berwarna abuabu putih, yang diberi nama Antta.

Salah satu karakter yang menjadi panutan Nussa dan Rara adalah umma. Ibu kandung yang berparas cantik dan berpakaian muslim berwarna ungu ini, memiliki watak periang, perhatian dan bijaksana. Dalam cerita, umma sering menjadi penengah sebagai penutup ceritacerta atau konflik yang terjadi di antara Nussa dan Rara. Sejak kecil umma sudah terbiasa hidup dengan tradisi turun temurun dari keluarga besarnya sehingga mudah memahami konsep agama, hadist, dan hidup berdasarkan Al Quran. Ssebagai seorang ibu yang sangat menyayangi keluarganya rasa mudah khawatir umma melengkapi karakter setiap cerita Nussa.

Serial dan film animasi *Nussa* atau kartun *Nussa* menceritakan tentang seorang anak laki-laki periang bernama Nussa. Nussa adalah anak laki-laki berusia 9 tahun yang merupakan karakter utama. Nussa diceritakan memiliki sifat anak kecil yang sesuai degan usianya. Terkadang, ia mudah marah, merasa hebat dengan diri sendiri, tapi ia juga memiliki sifat keingintahuan yang tinggi tentang luar angkasa. Hal tersebut membuatnya ingin menjadi astronot dan hafiz Qur'an, sebagai bentuk bakti kepada orang tua.

Film animasi Nussa dan Rara merupakan tayangan animasi bertema Islami yang tersedia di youtube bernama Nussa Official. Tayangan ini memiliki 3 season, season 1 sebanyak 23 episode, season 2 sebanyak 28 episode, dan season 3



sebanyak 16 episode. Pada 15 Agustus 2020 animasi Nussa dan Rara sudah memiliki aplikasi Nussa and Friends, dalam aplikasi ini terdapat episode yang lama dan episode yang baru, tidak hanya itu terdapat juga fitur-fitur yang lainnya, seperti Nussa berkisah dan ada parenting. Tayangan ini dapat memberi edukasi dan pemahaman tentang Islam terutama pada anak. Aplikasi Nussa and Friends bisa untuk pendamping edukasi untuk anak-anak di rumah. Saat ini tayangan Nussa dan Rara pindah dari youtube ke aplikasi, dikarenakan Nussa punya harapan dan keinginan untuk menjadikan animasi di Indonesia itu lebih positif dan supaya karya-karya anak bangsa lebih mantap.

Animasi Nussa dan Rara selain lucu dan menggemaskan, juga terdapat nilai-nilai al-Qur'an, nilai akhlak, dan berbagai macam pelajaran lainnya sangat tepat untuk didapatkan oleh anak-anak. Karakter Nussa dan Rara terlihat dengan pakaian mereka yang muslim dan muslimah serta sopan sehingga menjadi panutan yang baik untuk anak-anak. Tidak hanya itu, ajaran Islam yang terdapat dalam film tersebut dilakukan dengan ceramah baik dari Umma maupun dari Nussa mengajarkan nasehar-nasehat yang baik kepada Rara, Rara mendengarkan dan mematuhi setiap nasehat yang diberikan oleh Umma dan Nussa kepadanya dengan baik.

Kemunculan film animasi Nussa sempat menimbulkan kontroversi karena munculnya dugaan isu radikalisme dan bagian dari misi HTI. Kontroversi ini muncul sebagai reaksi beberapa orang yang menonton film animasi Nussa setelah melihat penampilan tokoh Nussa yang menggunakan busana gamis. Pakaian gamis yang dipakai Nussa dianggap sebagai ciri khas Taliban, Afganistan sehingga mengklaim bahwa film tersebut merupakan media promosi HTI di mata dunia. Namun, tuduhan tersebut dibantah langsung oleh penggarap film animasi Nussa, Ryan Adriandhy. Film animasi diciptakan untuk mengajarkan tentang islam dengan cara sederhana berdasarkan kejadian sehari-hari yang dapat dinikmati oleh kalangan anak-anak hingga dewasa.³²

B. Sinopsis Film Nussa Rara Season 3 Episode 1-8

1) Episode 1 “Belajar Jualan”

³² <https://hot.detik.com/movie/d-5613857/soal-heboh-film-nussa-dituduh-taliban>

Episode 1 berjudul “Belajar Jualan” dimana diperlihatkan Nussa dan Rara yang sedang berjualan kue cubit buatan Umma. Beberapa saat kemudian, datanglah teman-teman mereka bernama Abdul dan Syifa yang ikut bejualan di tempat yang sama. Selain berjualan Jelly, Abdul dan Syifa ternyata berjualan kue yang sama, yakni kue cubit. Rara yang mengetahui hal tersebut merasa tidak senang karena merasa ada saingan sehingga terjadi persaingan dalam menarik pembeli. Saat ada seorang pembeli bernama Pak Ucok, dengan semangat Rara menawarkan dagangan kue cubit nya. Pak Ucok yang memang sedang mencari kue pun tertarik untuk membeli kue cubit Rara dalam jumlah yang cukup banyak. Namun sayang kue cubit Rara hanya tersisa 3 buah dan uang Pak Ucok kelebihan. Rara yang tidak memiliki kembalian uang pun berniat untuk mengatakan bahwa mereka tidak punya kembalian dan berharap Pak Ucok mau merelakan sisa uangnya kepada mereka. Dengan sigap Nussa mencari pecahan uang kembalian dengan menukarkannya pada Abdul dan Syifa karena Nusa paham bahwa apa yang dilakukan Rara tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah. Tiba-tiba Nusa mendapat ide untuk menawarkan kue cubit Abdul pada Pak Ucok karena Pak Ucok membutuhkan banyak kue. Sehingga terjadilah kesepakatan. Mengetahui hal itu, Rara menjadi sewot namun segera dinasehati oleh Nusa. Di akhir film akhirnya Rara menyadari kesalahannya dan meminta maaf kepada Abdul dan Syifa. Abdul dan Syifa memberikan Jelly sebagai ucapan terima kasih karena telah membantu mereka.

2) Episode 2 “Antta Hilang”

Dalam episode ini, dipelihatkan Antta, kucing peliharaan keluarga Nussa sedang mendekati Nusa dan Rara yang sedang asik bermain. Nussa dan Rara yang sedang bermain menghiraukan Antta yang mendekati mereka karena kelaparan. Bahkan Nussa mengusir Antta untuk tidak bermain di dekatnya. Karenanya, Antta pergi. Beberapa saat kemudian, Umma datang dan menanyakan kewajiban mereka seperti sudahkah membuat PR dan menyiapkan buku untuk sekolah besok. Semua kewajiban tersebut telah dikerjakan Nusa dan Rara, namun saat Umma menanyakan sudahkah memberi makan Antta, Nusa dan Rara pun tertegun dan baru ingat kalau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mereka belum memberi makan Antta. Segera, Nusa dan Rara memanggil Antta namun Antta tidak kunjung muncul. Mereka menjadi panik saat tidak menemukan Antta dimanapun sehingga dibantu oleh Abdul dan Syifa. Nusa dan Rara menjadi sedih karena menyesalai perbuatan mereka yang lalai. Namun, tiba-tiba Antta kembali dan membuat semua orang Bahagia dan segera meminta maaf pada Antta.

3) Episode 3 “Chef Rara”

Dalam Episode ini, diceritakan Umma dan Rara sedang menonton acara TV tentang membuat kue. Dengan semangat Rara mengajak Umma untuk membuat kue yang ada dalam tayangan tersebut dan langsung disetujui oleh Umma. Dengan melihat video Youtube, Umma dan Rara mulai membuat kue. Saat mengaduk adonan kue, Umma permisi untuk mengambil oven dan meninggalkan Rara. Karena terlalu lama, Rara berinisiatif untuk menambahkan bubuk *baking powder* yang banyak agar kue nya mengembang sangat besar. Ketika Umma Kembali, mereka melanjutkan membuat kue. Namun di tengah proses tersebut, Umma mendapat telpon dari Ibu RT. Rara yang tidak sabar menunggu Umma yang lama, kembali berinisiatif untuk menambahkan *Vanila essence* yang banyak karena wangi. Namun ternyata hal tersebut membuat kue nya menjadi pahit. Saat kue sudah jadi, Umma yang mencicipi kue tersebut bingung dan kaget karena kuenya pahit. Umma bingung karena merasa takaran yang diberikan sudah esuai petunjuk. Rara yang merasa bersalah pada awalnya bingung apakah harus jujur atau tidak. Namun pada akhirnya Rara mengatakan dengan jujur tentang apa yang telah ia lakukan kepada Umma. Umma yang baik hati memaklumi hal tersebut dan mengajak Rara untuk membuat lagi kuenya.

4) Episode 4 “Kak Nusa Jangan Tinggalin Rara”

Episode ini diawali dengan Rara yang ingin mengajak Nusa bermain namun dihiraukan oleh Nusa. Beberapa kali Rara mengajak Nusa bermain namun tetap tidak diperdulikan oleh Nusa. Rara mengira bahwa Nusa marah padanya karena telah memakai mainan Nusa tanpa izin terlebih dahulu. Melihat Nusa dan Umma berpelukan dan Nusa yang memasukkan pakaianya ke dalam tas membuat Rara mengira bahwa Nusa akan pergi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

meninggalkannya. Rara segera memeluk Nusa erat dan menangis tidak ingin ditinggalkan Nusa. Nusa akhirnya menjelaskan bahwa Ia hanya akan pergi mengikuti kegiatan pesantren kilat dari sekolahnya selama tiga hari. Meskipun Nusa harus pergi selama tiga hari, namun Umma percaya bahwa Nusa bisa menjaga diri dan senantiasa dijaga dan dilindungi oleh Allah. Diakhir episode ini, Rara mengisi koper Nusa dengan berbagai barang seperti bantal dan selimut sehingga koper Nusa menjadi berat. Rara berdalih bahwa bantal dan selimut tersebut dapat menjaga tidur Nusa dan menghilangkan rindunya pada Umma.

5) Episode 5 “Di Rumah Aja”

Dalam episode “Di Rumah Aja”, diceritakan bahwa situasi yang terjadi adalah pada masa pandemic Covid 19 dimana diberlakukan *lockdown* sehingga sekolah Nusa dan Rara harus diliburkan. Nusa dan Rara merasa sangat bosan dan merayu Umma agar bisa bermain di luar namun tidak diizinkan Umma. Umma memberi nasehat bahwa mereka harus banyak bersyukur karena masih diberi Kesehatan dan AbBah mereka masih dapat memberikan rezeki. Umma juga menceritakan bahwa banyak orang yang harus berjuang di tengah pandemi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Mendengar hal tersebut Nusa yang merasa tersentuh kemudian menyampaikan idenya untuk membantu orang-orang tersebut dengan bersedekah memberikan sembako. Tentu saja hal tersebut disetujui oleh Umma dan Rara. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk peduli terhadap sesama manusia.

6) Episode 6 “Stop!! Jangan Berebut”

Nusa dan Rara diceritakan sedang berebut untuk bermain HP padahal mereka harus bergantian untuk menggunakan HP tersebut. Hingga pada akhirnya terjadi Tarik menarik yang membuat HP tersebut terjatuh dan pecah. Mereka berdua saling menyalahkan dan membuat Umma bertindak tegas dengan tidak akan memperbolehkan Nusa dan Rara menggunakan HP lagi dan akan mengatakannya pada Abbah mereka. Nusa dan Rara yang merasa salah dan tidak ingin Abbah mengetahuinya segera meminta maaf dan berjanji pada Umma. Nusa dan Rara membuat perjanjian untuk patuh dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

aturan dalam menggunakan HP kepada Umma dan merayu Umma agar tidak marah lagi. Umma pun menerima perjanjian mereka dan tidak marah.

7) Episode 7 “Treasure Hunt Ala Nusa”

Dalam Episode ini Rara terlihat pulang ke rumah dengan wajah muram. Ditambah lagi saat Rara mencari Umma, Umma tidak ada dirumah dan listrik padam saat ia sedang menonton TV. Melihat adiknya sedang dalam keadaan yang tidak baik, Nusa mengide untuk membuat sebuah petualangan berburu harta karun di rumah agar rara tidak sedih lagi. Rara yang mengetahuinya menjadi sangat senang dan melakukan perurua harta karun dengan semangat. Hal tersebut akhirnya membuat mood Rara kembali membaik dan bahagia hingga tidak terasa Umma pulang.

8) Episode 8 “Mimpi”

Episode ini menceritakan tentang mimpi buruk Nusa. Nusa yang belum bangun saat subuh tiba ternyata sedang mimpi buruk tentang monster mengerikan karena sebelum tidur Ia begadang menonton film zombie. Karena merasa ketakutan, Nusa menceritakan mimpi buruk tersebut kepada Umma dan Rara. Namun Umma menjelaskan bahwa mimpi buruk tidak seharusnya diceritakan karena sesungguhnya mimpi buruk tersebut datangnya dari setan. Mendengar hal tersebut, Nusa dan Rara terkejut dan Umma Kembali menjelaskan apa yang sebaiknya dilakukan saat bermimpi buruk. Akhirnya Nusa bejanji untuk tidak akan menonton film horror hingga larut malam lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

BAB III

DESKRIPSI NILAI-NILAI KEISLAMAMAN

A. Pesan Keislaman

Pesan pada dasarnya adalah produk dari komunikator yang disampaikan kepada komunikan (publik) baik secara langsung maupun melalui media. Pesan biasanya diikuti oleh motif komunikator. Berarti setiap pesan yang bersifat intensional mempunyai tujuan. Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan hasil tertentu, yang biasanya telah ditetapkan. Penggunaan kata pesan sebagai unsur komunikasi, berisi (content) tentang informasi yang dikirimkan oleh sumber kepada penerima, seperti percakapan langsung (interpersonal communication) maupun lewat media massa (mass communication), seperti telpon, media cetak, handphone, Internet dan elektronik lainnya, dalam bentuk kemasan pesan (message packaging). Bentuk kemasan pesan seperti iklan, film, buku, brosur, baliho, website, televisi, radio, seluruhnya menunjukkan isi pesan atau sering disebut sebagai media content³³.

Secara terminologis (istilah, maknawi) dapat dikatakan Islam adalah agama wahyu berintikan tauhid atau keesaan Tuhan yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw sebagai utusan-Nya yang terakhir dan berlaku bagi seluruh manusia, di mana pun dan kapan pun, yang ajarannya meliputi seluruh aspek kehidupan manusia³⁴.

Islam bukan sebatas doktrin agama berisi ritual saja, namun Islam juga memiliki beraneka karakteristik. Islam memiliki berbagai karakteristik; bidang agama, bidang ibadah, bidang akidah, bidang ilmu dan kebudayaan, bidang pendidikan, bidang sosial, bidang ekonomi, bidang kesehatan, bidang politik, bidang pekerjaan, dan bidang Islam sebagai disiplin ilmu.³⁵ Dengan demikian keislaman mencakup pada seluruh aspek kehidupan manusia. Semuanya harus

³³ Purwasito, Andrik. Analisis Pesan (Message Analysis). *Jurnal umum The Messenger*. Vol. 9(1). Hlm. 105.

³⁴ Jamal, Misbahudin. Konsep Al-Islam dalam Al-Quran. *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 11(2). Hlm. 287

³⁵ Eko Sumadi, Keislaman dan Kebangsaan: Modal Dasar Pengembangan Organisasi Dakwah, *Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 1, No. 1, Juni 2016, (STAIN Kudus, Jawa Tengah) h. 71.

bermuara pada makna Islam secara hakiki, yaitu pasrah, tunduk dan patuh kepada Allah SWT.

B. Kategori Pesan Keislaman

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap ayat-ayat al-Qur'an diperoleh informasi bahwa bentuk-bentuk pesan dakwah keislaman dalam perspektif Al-Qur'an adalah sebagai berikut³⁶:

a. Pesan Dakwah dalam bentuk ayat-ayat Al-Quran

Pesan dakwah terutama sekali didasarkan pada otoritas sumber-sumber utama agama Islam yaitu al-Qur'an. Dasar yang dapat dipegangi adalah QS. al-Baqarah (2) ayat 213 berbunyi:

كَانَ النَّاسُ أُمَّةً وَاحِدَةً فَبَعَثَ اللَّهُ النَّبِيِّنَ مُبَشِّرِينَ وَمُنذِرِينَ وَأَنْزَلَ مَعَهُمُ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ لِيَحْكُمَ بَيْنَ النَّاسِ فِي مَا اخْتَلَفُوا فِيهِ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ فِيهِ إِلَّا الَّذِينَ أُوتُوهُ مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَتْهُمْ الْبَيِّنَاتُ بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ فَهَدَى اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَا اخْتَلَفُوا فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِهِ ۗ وَاللَّهُ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Manusia itu adalah umat yang satu, (setelah timbul perselisihan), maka Allah mengutus para nabi, sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan, dan Allah menurunkan bersama mereka Kitab dengan benar, untuk memberi keputusan di antara manusia tentang perkara yang mereka perselisihkan.”.

Al-Qur'an menempati urutan pertama dan utama dalam peringkat pesan dakwah karena di samping sebagai Firman Allah, ia juga memegang peranan sangat penting dalam kehidupan

b. Pesan Dakwah dalam Bentuk Hadis Nabi Saw

Hadis yang mencakup segala perkataan, perbuatan dan takrir Nabi merupakan pesan utama dakwah. Posisi strategis ini secara eksplisit disebutkan dalam berbagai ayat Al-Qur'an. Meskipun Hadis termasuk pesan pokok dakwah di samping Al-Qur'an, ia menempati posisi kedua dalam hirarki otoritas teks keagamaan. Karena itu hadis tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an sebagai sumber pertama dan utama.

³⁶ Jafar dan Amrullah . 2018. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 8(1)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

c. Pesan Dakwah dalam Bentuk Pendapat Ulama

Ulama memainkan peran sentral dalam dakwah karena ia mengemban amanah kesinambungan Risalah Ilahiyah. Sebagai ahli agama, pendapatnya dapat dijadikan sebagai pesan dakwah. Posisinya di tengah-tengah masyarakat memang sebagai rujukan dan konsultan agama. Pendapat yang dikutip tentunya tidak boleh bertentangan dengan Al-Qur'an dan Hadis.

d. Hasil Penelitian sebagai Bentuk Pesan Dakwah

Salah satu penekanan dalam kegiatan dakwah adalah dilakukan dengan hikmah, yakni perkataan yang tepat sesuai kebenaran. Dalam mengemukakan hasil penelitian, para da'i diminta untuk menyebutkan kualifikasi peneliti dan tahun penelitian. Demikian pula lembaga penelitian. Kualifikasi ini menentukan kredibilitas hasil penelitian. Penyebutan tahun penelitian juga dimaksudkan untuk membandingkan dengan hasil penelitian lain. Untuk maksud ini da'i hendaknya menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga penelitian, atau berlangganan jurnal-jurnal hasil penelitian. Ceramah para da'i dianggap tidak menggugah (striking) dan tidak meyakinkan (*convincing*) kalau tidak ditopang dengan hasil-hasil penelitian dalam materi terkait.

e. Pesan Dakwah dalam Bentuk Kisah-Kisah

Sebagai pedoman hidup al-Qur'an juga memuat kisah-kisah yang selayaknya diresapi dengan baik. Kisah-kisah yang disajikan al-Qur'an adalah kisah nyata dan fakta sejarah, bukan rekayasa, fiksi, apalagi dongeng. Sebagaimana tertera dalam QS. Ali Imran (3): 62 yang berbunyi:

إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْقَصَصُ الْحَقُّ وَمَا مِنْ إِلَهٍ إِلَّا اللَّهُ وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Sesungguhnya ini adalah kisah yang benar, dan tak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah; dan sesungguhnya Allah, Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Kemudian QS. al-Kahfi (18): 13 berbunyi:

حُنُّ نَفْسٍ عَلَيْكَ تَبَاهُمْ نَبَاهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى

Artinya: *Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan*

sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka.

QS. al-Qaṣaṣ (28): 3) berbunyi:

قَالَ ذَلِكَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ أَيَّمَا الْأَجَلَيْنِ قَضَيْتُ فَلَا عُدْوَانَ عَلَيَّ وَاللَّهُ عَلَىٰ مَا نَقُولُ وَكِيلٌ

Artinya: *Dia (Musa) berkata, "Itu (perjanjian) antara aku dan engkau.*

Yang mana saja dari kedua waktu yang ditentukan itu yang aku sempurnakan, maka tidak ada tuntutan (tambahan) atas diriku (lagi). Dan Allah menjadi saksi atas apa yang kita ucapkan."

Kisah-kisah perjuangan rasul dan bagaimana respon umat yang dihadapi, akan sangat berharga bagi dai. Ia akan menjadi pendorong dan penambah energi semangat dalam mengemban tugas dakwahnya. Selain itu kisah-kisah ini dapat membentuk sikap anak-anak yang secara psikologis mencari sosok idola dalam hidupnya.

f. Berita sebagai Bentuk Pesan Dakwah

Berdasarkan isyarat-isyarat al-Qur'an, berita termasuk pesan dakwah. Dalam al-Qur'an diperoleh variasi berita, mencakup antara lain: berita tentang umat terdahulu, berita-berita ghaib yang meliputi makhluk-makhluk ghaib serta informasi mengenai hari kemudian dan informasi muatan ilmiah. Dengan dasar ini dapat digarisbawahi bahwa berbagai berita dari belahan dunia yang diperoleh dari siaran televisi, radio, koran dan Internet akan menjadi pesan dakwah yang menarik bagi audien.

Jenis-Jenis Pesan Keislaman

Dalam islam, pesan-pesan keislaman salah satunya didapatkan dari dakwah. Pesan dakwah adalah bahan-bahan atau isi ceramah yang akan disampaikan dalam dakwah. Penyusunan pesan dakwah didasarkan pada kondisi obyektif mad'u yang diperoleh melalui pengamatan, interview atau telaah sumber-sumber tertulis. Bahan dasar atau materi utama dakwah adalah al-Qur'an dan hadis, ditambah dengan pendapat ulama, hasil-hasil penelitian dari para ahli di bidangnya, kisah-kisah, dan berita. Pesan-pesan keislaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

tidak hanya dalam bentuk pesan dakwah, tetapi juga unsur-unsur dakwah yang ada di dalamnya sebagai berikut ini³⁷:

1. Akidah. Akidah merupakan aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan keyakinan, meliputi: rukun iman, atau segala sesuatu yang harus diyakini menurut ajaran al-Qur'an dan al-Sunnah.
2. Akhlak: aspek ajaran Islam yang berhubungan dengan tata perilaku manusia sebagai hamba Allah, anggota masyarakat, dan bagian dari alam sekitarnya
3. Prinsip-prinsip pengetahuan dan teknologi: yaitu petunjuk-petunjuk singkat yang memberikan dorongan kepada manusia untuk mempelajari isi alam dan perubahan-perubahannya.
4. Muamalah atau syariah: Muamalah dalam Islam merupakan suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari. Sedangkan, yang termasuk dalam kegiatan muamalah di antaranya ialah jual beli, sewa menyewa, utang piutang, dan lain sebagainya.
5. Pesan Kesehatan. Sebagaimana disepakati oleh para ulama bahwa di balik pengsyariaan segala sesuatu termasuk ibadah dalam Islam terdapat hikmah dan manfaat fisik (badaniah) dan psikis (kejiwaan). Pada saat orang-orang Islam menunaikan kewajiban-kewajiban keagamáannya, berbagai penyakit lahir dan batin terjaga.³⁸

D. Film

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu. Film juga dianggap sebagai media komunikasi massa yang ampuh terhadap massa yang menjadi sasarannya, karena sifatnya yang audio visual, film mampu bercerita banyak dalam waktu yang singkat. Ketika

³⁷ Jafar dan Amrullah . 2018. Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*. Vol. 8(1)

³⁸ Kallang, A. (2018). Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 4(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menonton film, penonton seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak³⁹.

UU No 33 Tahun 2009 pasal 1 tentang Perfilman, film didefinisikan sebagai karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Film sebagai media komunikasi massa merupakan sarana pencerdasan kehidupan bangsa, pengembangan potensi diri, pembinaan akhlak mulia, pemajuan kesejahteraan masyarakat, serta wahana promosi Indonesia di dunia internasional, sehingga film dan perfilman Indonesia perlu dikembangkan dan dilindungi.

Film adalah karya seni yang diproduksi secara kreatif dan memenuhi imajinasi orang-orang yang bertujuan memperoleh estetika atau keindahan yang sempurna. Film merupakan alat komunikasi massa yang muncul pada akhir abad ke-19. Film merupakan alat komunikasi yang tidak terbatas ruang lingkungannya di mana di dalamnya menjadi ruang ekspresi bebas dalam sebuah proses pembelajaran massa. Kekuatan dan kemampuan film menjangkau banyak 13 segmen sosial, yang membuat para ahli film memiliki potensi untuk mempengaruhi membentuk suatu pandangan dimasyarakat dengan muatan pesan di dalamnya. Hal ini didasarkan atas argument bahwa film adalah potret dari realitas di masyarakat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat dan kemudian memproyeksikanya ke dalam layar⁴⁰.

Film merupakan gejala komunikasi massa yang hingga kini terus berlangsung, yang digunakan orang untuk menyampaikan pesan dan mempengaruhi khalayak dengan tujuan yang spesifik. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang berhasil diciptakan manusia justru menyebabkan media film turut mewarnai kompleksitas dalam komunikasi. Jenis media yang berkembang tidak mengalami disparitas, dimana satu dengan lainnya saling meniadakan, namun sebaliknya justru saling melengkapi. Film

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

³⁹ Asri, Rahma. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini (NKCTHI). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1(2). Hlm.74.

⁴⁰ Normuliati. Sri. 2016. Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Film Disney The Pirate Fairy. *Prosiding Seminar Nasional PS2DM UNLAM*. Vol. 2(1). Hlm. 51

yang semula ditujukan sebagai industry dan hanya menjangkau khalayak di bioskop, diputar ulang di stasiun Televisi, sehingga menjangkau khalayak penonton yang lebih luas. Penyebaran film juga terjadi di media online seperti *Youtube*. Film yang sudah lama tidak diputar diunggah di chanel *Youtube* kemudian dapat diakses kembali oleh pengguna Internet, kapan pun diinginkan atau dibutuhkan.⁴¹

Film merupakan media yang dapat menjadi cermin realitas sosial di masyarakat, sekaligus juga sebagai agen konstruksi realitas. Film sebagai cermin realitas merupakan gambaran bahwa melalui film diberikan gambaran ide ± ide, makna dan pesan yang terkandung dalam cerita sebuah film yang merupakan interaksi dan pergulatan wacana antara sineas pembuat film dan masyarakat serta realitas yang ditemui para sineas tersebut. Sedangkan film sebagai sarana konstruksi realitas adalah ketika para sineas telah membangun suatu objektivasi tentang sebuah ide dan pemikiran, lalu hal itu dikonstruksikan ulang dalam bentuk symbol dan teks dalam film berupa adegan, dialog, setting, dan lain sebagainya. Maka film menjadi produk budaya yang kemudian berinteraksi dengan masyarakat dalam suatu eksternalisasi sebagai awal dari siklus konstruksi realitas sosial⁴²

Tumbuh dan berkembangnya film sangat bergantung pada teknologi dan paduan unsur seni sehingga menghasilkan film yang berkualitas. Berdasarkan jenisnya film dapat dibagi atas⁴³:

- a. Film Dokumenter (*Documentary Films*): Film dokumenter menyajikan realitas melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan. misalnya film-film dokumenter yang ditayangkan oleh beberapa stasiun televisi dunia diantaranya National Geographic, Animal Planet, serta Discovery Channel yang mantap menyiarkan film-film dokumenter tentang masalah alam dan kebudayaan serta teknologi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁴¹ Panuju, Redi. 2019. Film Sebagai Gejala Komunikasi Massa. Jakarta : Buku Ajar Film. Hlm. 2

⁴² Asri, Rahma. 2020. Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang hari Ini (NKCTHI). *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*. Vol. 1(2). Hlm.74.

⁴³ Imanro, Teguh. 2007. Film Sebagai Proses Kreatif Dalam Bahasa GAMbar. *Jurnal Komunikologi*. Vol. 4 (1).

- b. Film cerita pendek (*Short Films*): Film cerita pendek biasanya mempunyai durasi 60 menit. Pada kelompok tertentu film cerita pendek dipakai untuk bereksperimen dan merupakan batu loncatan agar memahami segala hal tentang dunia film sebelum kelompok tersebut membuat film cerita panjang. Jenis film cerita pendek sering dilakukan oleh para mahasiswa jurusan film atau orang/ kelompok yang menyenangi dunia film sebagai tahap latihan.
- c. Film cerita panjang (*Feature-Length Films*): Film cerita panjang merupakan film yang diputar di gedung bioskop, film ini merupakan film konsumsi masyarakat yang berfungsi sebagai hiburan atau tontonan umum. Filmfilm jenis ini mempunyai durasi 60 menit ke atas, umumnya berdurasi sekitar 100-120 menit.
- d. Film profile perusahaan (*Corporate Profile*): Film jenis ini diproduksi untuk keperluan tertentu misalnya memperkenalkan suatu perusahaan tertentu untuk disebar luaskan ke publik. Film jenis ini sering dipakai sebagai sarana pendukung dalam suatu presentasi perusahaan atau kelompok tertentu.
- e. Film iklan Televisi (*TV Comercial*)
Film jenis ini diproduksi dengan fungsi untuk kepentingan penyebaran informasi, baik tentang suatu produk (Iklan Produk) maupun layanan masyarakat (Iklan Layanan Masyarakat). Iklan produk biasanya menampilkan suatu produk yang diiklankan secara eksplisit, artinya ada stimulus audio visual yang menjelaskan dari produk tersebut secara langsung. Sedangkan iklan layanan masyarakat, menginformasikan kepedulian produsen terhadap kejadian fenomena sosial yang diangkat sebagai topik iklan, sehingga tampilan produk tersirat secara implisit.
- f. Film Program Televisi (*TV Programme*)
Film jenis ini merupakan konsumsi acara program televisi dan biasanya diproduksi oleh stasiun televisi sendiri atau kerjasama dengan PH. Secara umum program televisi dibagi menjadi dua jenis yaitu film cerita dan film non cerita. Kelompok cerita fiksi memproduksi film serial (sinetron dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



FTV) sedangkan kelompok cerita non fiksi memproduksi film dokumenter, pendidikan, profile, Quiz dan sejenisnya serta berita

g. Film Video Clip (Music Video)

Film Video Clip merupakan jenis film yang digunakan oleh para produser musik untuk memasarkan produknya lewat medium televisi. Jenis ini biasanya durasinya singkat berdasarkan panjang lagunya.

E. Film Animasi

Kata animasi berasal dari kata kerja dalam bahasa latin animare, yang berarti “menghidupkan” atau “memberi nafas”. Sehingga animasi dapat didefinisikan sebagai upaya untuk menghidupkan atau memberi kesan atau ilusi hidup atau bergerak dari gambar diam atau benda mati. Secara teknis animasi berarti menghidupkan urutan still image (gambar tidak bergerak), atau teknik memfilmkan susunan gambar atau model untuk menciptakan rangkaian gerakan ilusi.⁴⁴

Animasi adalah sebuah proses merekam dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan. , Animasi adalah menghidupkan. Yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri. Animasi merupakan salah satu bentuk visual bergerak yang dapat dimanfaatkan untuk menjelaskan materi pelajaran yang sulit disampaikan secara konvensional. Dengan diintegrasikan ke media lain seperti video, presentasi, atau sebagai bahan ajar tersendiri. animasi cocok untuk menjelaskan materi-materi pelajaran yang secara langsung sulit dihadirkan di kelas atau disampaikan dalam bentuk buku⁴⁵.

Animasi adalah suatu kegiatan menghidupkan, menggerakkan benda mati; Suatu benda mati diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup. Keinginan manusia untuk membuat gambar atau santiran (image) yang hidup dan bergerak sebagai perantara dari pengungkapan (expression) mereka, merupakan perwujudan dari bentuk dasar animasi yang hidup berkembang.

⁴⁴ Kurnianto, Arik. 2015. Tinjauan Singkat Perkembangan Animasi Dalam Konteks Animasi Dunia. Jurnal Humaniora. Vol. 6(2). Hlm. 241.

⁴⁵ Setiawan, A. dan Ulhaq, M. 2019. *Animation*. E-book Simulasi Digital.

animasi merupakan suatu media yang lahir dari dua konversi atau disiplin, yaitu film dan gambar. Untuk dapat mengerti dan memakai teknik animasi, dua konversi tersebut harus dipahami dan dimengerti.⁴⁶

Film animasi merupakan media audiovisual berupa rangkaian gambar tak hidup yang berurutan pada frame dan diproyeksikan secara mekanis elektronik sehingga tampak hidup pada layar. Oleh karena keunikan dimensi dan sifat hiburanannya, saat ini banyak bermunculan film animasi di televisi⁴⁷. Film animasi merupakan film dari proses pengolahan gambar diam menjadi gambar bergerak. Pada perkembangannya terdapat 2 proses pembuatan film animasi ialah secara konvensional dan digital⁴⁸.

Film animasi pertama kali dikenalkan pada tahun 1919, pada saat itu animasi dibuat dengan diawali adanya gambar yang kemudian dipindahkan dalam film seluloid dan kemudian barulah diberi warna. Untuk proses animasinya sendiri dilakukan dengan cara direkam menggunakan kamera dengan kecepatan frame tertentu. Sedangkan film animasi 3 dimensi dapat ditemukan dengan diawalinya pembuatan film animasi yang menggunakan boneka sebagai obyeknya.⁴⁹

F. Jenis-Jenis Film Animasi

Animasi telah berkembang sesuai dengan kemajuan teknologi yang ada sehingga muncul jenis animasi. Teknik yang digunakan untuk membuat animasi makin beragam. Berikut penjelasan beberapa jenis animasi yang sering diproduksi⁵⁰.

⁴⁶ Syahfitri, Yunita. 2011. Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer. *Jurnal Saintkom*. Vol. 10(3).

⁴⁷ Hasanah, U. dan Nulhakim, L. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Konsep Fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*. Vol. 1(1). Hlm. 92-93

⁴⁸ Supriyadi. 2021. Pemanfaatan Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Anak Berbasis Flashmx. *Jurnal Komunikasi*. Vol. 12(2).

⁴⁹ Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, vol. 6 (1), (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017) h. 35.

⁵⁰ Heri Setyawan, "Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia", *Jurnal Komunikasi PROFETIK*, vol. 6 (1), (Broadcasting Akademi Komunikasi Indonesia Yogyakarta, 2017) h. 40.

- 1) Animasi 2D, jenis animasi yang lebih dikenal dengan film kartun pembuatannya menggunakan teknik animasi hand draw atau animasi sel, penggambaran langsung pada film atau secara digital.
- 2) Animasi 3D, merupakan pengembangan dari animasi 2D yang muncul akibat teknologi yang sangat pesat. Dan terlihat lebih nyata dari pada 2D.
- 3) Animasi stop motion, merupakan jenis animasi yang merupakan potongan-potongan gambar yang disusun sehingga bergerak. Maka dapat disimpulkan bahwa jenis film animasi sekarang ini merupakan penggabungan antara jenis animasi terdahulu. Animasi berawal dari 2D yang telah berkembang menjadi 3D.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Film animasi Nussa dan Rara yang diteliti dalam penelitian ini bersumber dari unggahan video dalam akun Youtube resmi Nussa Official. Adapun peneliti menganalisis delapan episode yang terdapat dalam Nussa dan Rara season 3. Berikut daftar episode dalam penelitian ini:

Tabel 4.1

Data Durasi Film Nussa Rara Season 3

Eps	Judul	Durasi	Tanggal Unggahan
1	Belajar Jualan	6.29 menit	30 Oktober 2020
2	Antta Hilang	6.19 menit	20 November 2020
3	Chef Rara	6.10 menit	6 November 2020
4	Kak Nussa jangan Tinggalin Rara	5.17 menit	11 November 2020
5	Di rumah Aja	6.12 menit	2 Oktober 2020
6	Stop!! Jangan Berebut	6.05 menit	4 Desember 2020
7	Treasure Hunt Ala Nussa	3.44 menit	9 Desember 2020
8	Mimpi	5.40 menit	9 Oktober 2020

A. Tabel Pengkodingan

Berikut ini merupakan tabel pengkodingan dan uji validasi yang didapatkan dari hasil penelitian:

Table 4. 2
Pengkodingan

No	Judul Episode	Peneliti						Validator					
		Dak	Aki	Sya	Akh	Pen	Kes	Dak	Aki	Sya	Akh	Pen	Kes
1	Belajar Jualan	√		√	√			√	√	√			
2	Antta Hilang					√							√
3	Chef Rarra	√						√					
4	Kak Nussa Jangan Tinggali n Rarra		√		√				√		√		

5	Di Rumah Aja	√	√			√	√	√	√			√	√
6	Nussa: Stop!! Jangan berebut				√						√		
7	Nussa: Treasure Hunt Ala Nussa		√						√				
8	Nussa: Mimpi	√	√					√	√				
Total		4	4	1	3	2	1	4	5	2	1	2	1

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan tabel kuantitas diatas, diketahui pesan-pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa Season 3 terdiri atas 4 kali pesan dakwah, 4 kali pesan akidah, 1 kali pesan Syariah, 3 kali pesan akhlak, 2 kali pesan Pendidikan, dan 1 kali pesan kesehatan. Adapun pesan keislaman yang memiliki nilai tertinggi ialah pesan dakwah dan akidah, disusul oleh pesan akhlak, pendidikan, syariah, dan kesehatan.

Table 4.3 Hasil Kesepakatan Peneliti dan Validator

No	Antar Peneliti	Item		Kesepakatan	Ketidaksepakatan	Nilai
		N1	N2			
1	Peneliti dan Coder	15	16	14	2	0,90

Sumber: Hasil Penelitian

Berdasarkan table 3, koefisien pesan keislaman yang terdapat dalam film animasi Nussa dan Rara dihitung sebagai berikut:

$$CR = \frac{2M}{N1 + N2}$$

Dimana:

CR : *Coefisien Reliability*

M : Kesepakatan

N1 : Total Temuan Peneliti

N2 : Total Temuan Validator

Sehingga perhitungan pesan keislaman yang ditemukan adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

$$\begin{aligned}
 CR &= \frac{2(14)}{15+16} \\
 &= \frac{28}{31} \\
 &= 0,903225806 \text{ (Dibulatkan menjadi 0,90)}
 \end{aligned}$$

Adapun nilai reliabilitas antara peneliti dan validator yang dihasilkan adalah 0,90 dengan jumlah kesepakatan 14 item dan ketidakpastian sebanyak 2 item. Dengan demikian, nilai rata-rata kesepakatan antara peneliti dan validator adalah 90% atau dapat disimpulkan reliabilitasnya termasuk kategori sangat tinggi dan melebihi toleransi Holsti 0,7 atau 70%.

B. Persentase Data

Adapun perhitungan persentase data hasil temuan pesan keislaman dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Kuantitas Pesan Keislaman Dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8

No	Pesan keislaman	Frekuensi	Persentase (%)
1	Dakwah	4	26,7%
2	Akidah	4	26,7%
3	Syariah	1	6,7%
4	Akhlak	3	20%
5	Pendidikan	2	13,3%
6	Kesehatan	1	6,7%
		N = 15	100 %

Sumber: Hasil Analisis

Berdasarkan hasil penghitungan dapat dilihat bahwa persentase pesan keislaman yang mengandung dakwah sebesar 26,7%, pesan keislaman yang akidah sebesar 26,7%, pesan keislaman yang mengandung syariah sebesar 6,7%, pesan keislaman yang mengandung akhlak sebesar 20%, pesan keislaman yang mengandung Pendidikan sebesar 13,3% dan pesan keislaman yang mengandung kesehatan prosentasenya sebesar 67%.

C. Analisis Pesan-Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Rara

Adapun hasil analisis pesan-pesan keislaman yang terdapat dalam film animasi Nussa Rara dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Pesan Dakwah dalam Film Animasi Nussa

a) Mengajak Kepada Kebaikan

Pertama, dalam film animasi Nussa Rara episode 3 “Chef Rara”, diketahui terdapat beberapa pesan keislaman yang terkandung di dalamnya. Dalam video tersebut, Rara yang sedang membuat kue dengan Umma mengalami perdebatan dengan dirinya sendiri karena telah melakukan kesalahan dalam memberikan takaran bahan kue. Namun hal tersebut tidak diketahui oleh Umma sehingga membuat Umma bingung. Rara merasa ragu untuk berkata jujur. Namun pada akhirnya ia memberanikan diri untuk jujur pada Umma. Berikut kutipan dialog Rara:

“Apa rara jujur aja yaaa..”

“Rara harus berani (Tarik nafas) huft..”

“Umma! Kuenya jadi pahit itu gara-gara Rara..”⁵¹

Berdasarkan pernyataan diatas, Rara memutuskan untuk berkata jujur. Hal ini secara tersirat mengajarkan para penonton untuk melakukan kebaikan, yakni jujur dalam mengakui kesalahan yang diperbuat. Pentingnya berkata jujur tertuang dalam Al-Quran Surah An’Am ayat 152 yang berbunyi:

وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا قُرْبَىٰ ۗ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَلَّكُمْ بِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ

Artinya: "Apabila kamu berbicara, bicaralah sejujurnya, sekalipun dia kerabat(mu) dan penuhilah janji Allah. Demikianlah Dia memerintahkan kepadamu agar kamu ingat." (QS. Al-An'am:152)

إِن أَحْسَنْتُمْ أَحْسَنْتُمْ لِأَنْفُسِكُمْ وَإِنْ أَسَأْتُمْ فَلَهَا ۗ

Artinya: “Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri. Dan jika kamu berbuat jahat, maka (kerugian kejahatan) itu untuk dirimu sendiri.” (Q.S. Al-Isra’:7)

Berdasarkan ayat diatas, jika kamu berbuat baik dengan menaati perintah Allah dan Rasul-Nya serta melakukan kebijakan kepada

⁵¹ Nussa Official. “Chef Rara”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=6eyXM45wC6Q&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=3

sesamanya, berarti kamu berbuat baik untuk dirimu sendiri, karena balasan yang kamu peroleh dari kebaikan itu. Dan jika kamu berbuat jahat, maka kerugian kejahatan itu juga untuk dirimu sendiri, karena akibat dari kejahatan akan menimpamu.

Kedua, terdapat pesan dakwah yang masih berkaitan dengan temuan pertama dalam episode yang sama. Dalam dialog Rara, Rara mengatakan bahwa Ia sudah jujur dan berani mengakui kesalahannya. Hal tersebut secara tidak langsung mengajak untuk berani mengakui kesalahan yang telah diperbuat. Berani mengakui kesalahan dijelaskan dalam surah Al-A'raf ayat 201 yang berbunyi:

مُبْصِرُونَ هُمْ فَإِذَا تَذَكَّرُوا الشَّيْطَانَ مِّنْ طَيْفٍ مَّسَّهُمْ إِذَا اتَّقَوْا الَّذِينَ إِنَّ

Artinya: *Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa, jika mereka dibayang-bayangi pikiran jahat (berbuat dosa) dari setan, mereka pun segera ingat (kepada Allah). Maka, seketika itu juga mereka melihat (kesalahan-kesalahannya). (Q.S. Al-A'raf:201)*

Dalam ayat ini Allah menjelaskan reaksi orang-orang yang bertakwa bila digoda setan. Sesungguhnya orang yang bertakwa ialah orang yang beriman kepada yang gaib, mendirikan salat, menginfakkan sebagian dari rezekinya. Bila mereka merasa ada dorongan dalam dirinya untuk berbuat kemungkaran, mereka segera sadar bahwa yang demikian itu adalah godaan setan dan mereka segera mengucapkan doa dan menyerahkan diri kepada Allah agar dipelihara dari tipu muslihat setan. Berkat kesadaran itu, mereka terhindar dari jurang kebinasaan dan jaring-jaring setan, karena mereka bisa menahan diri agar tidak jatuh ke dalam perangkap setan, sedang yang masuk perangkap setan itu hanyalah orang yang lalai kepada Allah dan kurang mawas diri.

Ketiga, pesan dakwah juga terkandung dalam episode “Di Rumah Aja”. Episode ini menceritakan tentang pembatasan kegiatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang hanya di rumah saja atau *lockdown* selama masa pandemi Covid 19. Berikut temuan pesan dakwah yang terdapat dalam dialog Umma:

“Saat ini kita harus banyak bersyukur.. Alhamdulillah, Abba masih bisa mencukupi kebutuhan kita sehari-hari. Sedangkan di luar sana masih banyak yang nasibnya tidak seberuntung kita. Mau ngga mau harus bekerja keluar rumah demi menafkahi keluarganya sampai-sampai nyawa jadi taruhannya.”⁵²

Berdasarkan dialog Umma diatas, tindakan Umma merupakan suatu Tindakan mengajak kebaikan. Kebaikan yang dimaksud ialah untuk bersyukur kepada Allah SWT atas kecukupan yang diberikan Allah SWT kepada keluarga mereka melalui rezeki yang Abba nya berikan. Umma juga memberikan contoh orang-orang yang tidak seberuntung mereka yang harus tetap bekerja dalam kondisi pandemi. Pentingnya rasa bersyukur tertuang dalam Al-Quran dalam surah Al-Baqarah ayat 172 yang berbunyi:

تَعْبُدُونَ آيَاهُ كُنْتُمْ إِنْ لِلَّهِ وَأَشْكُرُوا رَزَقَكُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ كُلُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, makanlah apa-apa yang baik yang Kami anugerahkan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah jika kamu benar-benar hanya menyembah kepada-Nya. (Q.S. Al-Baqarah:172)*

Selain ayat diatas, pentingnya bersyukur juga tertuang dalam surah Ibrahim ayat 7, berbunyi:

لَشَيْدٍ عَذَابِي إِنْ كَفَرْتُمْ وَلَنْ لَأَزِيدَنَّكُمْ شَكَرْتُمْ لِيَنْ رَبُّكُمْ تَأْتَنَّ وَإِذْ

Artinya: *(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, “Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras.” (Q.S. Ibrahim:7)*

Dalam ayat ini Allah swt kembali mengingatkan hamba-Nya untuk senantiasa bersyukur atas segala nikmat yang telah dilimpahkan-Nya. Bila mereka melaksanakannya, maka nikmat itu akan ditambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁵² Nussa Official. “Di Rumah Aja”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=5

lagi oleh-Nya. Sebaliknya, Allah juga mengingatkan kepada mereka yang mengingkari nikmat-Nya, dan tidak mau bersyukur bahwa Dia akan menimpakan azab-Nya yang sangat pedih kepada mereka.

Keempat, pesan dakwah mengajak kepada kebaikan terkandung dalam episode yang sama. Dalam dialog Umma, Umma mengajarkan untuk selalu berdoa kepada Allah. Berdoa merupakan sebuah kebaikan yang akan mendekatkan diri kepada yang maha pencipta. Berikut dialog dalam Episode “Di Rumah Aja”:

“Makanya kita harus selalu berdoa supaya Allah memberikan kita Kesehatan ”⁵³

Berdoa merupakan tindakan yang disukai oleh Allah SWT. Karena berdoa merupakan wujud dari penghambaan diri manusia kepada Allah SWT. Berdoa ialah bentuk penyerahan diri kita sebagai hamba terhadap Tuhannya. Berikut ini ayat Alquran yang menerangkan tentang perintah berdoa dalam surah Gafir ayat 60:

جَهَنَّمَ سَيَدْخُلُونَ عِبَادَتِي عَنْ يَسْتَكْبِرُونَ الَّذِينَ ۖ إِنَّ لَكُمْ أَسْتَجِبُ اذْعُونِي رَبُّكُمْ وَقَالَ
□ دَاخِرِينَ

Artinya: *Tuhanmu berfirman, “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu (apa yang kamu harapkan). Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri tidak mau beribadah kepada-Ku akan masuk (neraka) Jahanam dalam keadaan hina dina” (Q.S. Gafir:60)*

Kelima, dalam episode yang sama, diceritakan bahwa Nussa memberikan ide kepada Rara untuk membantu orang-orang yang selama masa pandemi Covid 19 masih berjuang bekerja dan orang-orang lain yang membutuhkan. Ide Nussa tersebut disampaikan kepada Umma dan disambut baik. Umma, Nussa, dan Rara kemudian menyiapkan sembako berupa minyak goreng dan susu yang digantung di depan pagar rumah dan memperbolehkan siapapun yang membutuhkan untuk mengambil sembako tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵³ Nussa Official. “Di Rumah Aja”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=5

Tindakan Nussa secara jelas mengajak untuk berbuat kebaikan, yakni menolong sesama. Tolong menolong dalam berbuat kebaikan tertuang dalam Alqur'an surah Al-Maidah ayat 2 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَحْلُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا أَمِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَا نُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syiar-syiar (kesucian) Allah, jangan (melanggar kehormatan) bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) hadyu (hewan-hewan kurban) dan qal,(hewan kurban yang diberi tanda-hewan) ā'id dan jangan (pula mengganggu) para pengunjung Baitulharam !sedangkan mereka mencari karunia dan rida Tuhannya Apabila kamu telah bertahalul (menyelesaikan ihram), berburulah (jika mu) kepada suatu kaum, -)kali kebencian-mau). Janganlah sekali halangimu dari Masjidilharam, -karena mereka menghalang mendorongmu berbuat melampaui batas (kepada mereka). menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan -Tolong menolong dalam berbuat dosa dan -takwa, dan jangan tolong an. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah permusuh (Qs Al Maidah 2) Nya-sangat berat siksaan*

b) Mengajak Mencegah Kemungkaran

Pertama, berdasarkan video film animasi Nussa dan Rara yang season 3 episode “Belajar Berjualan” yang telah dianalisis, ditemukan bahwa terdapat satu pesan dakwah belajar berjualan. Pesan dakwah ini diketahui dari adegan Nussa yang mengingatkan Rara untuk tidak dengan sengaja berbuat yang merugikan pembeli, yakni dengan sengaja mengatakan tidak memiliki kembalian belanja kepada Pak Ucok. Lalu, Nussa mencegah perbuatan Rara tersebut dengan mengingatkan pesan dari Umma yang mengajarkan untuk meneladani sikap Rasul dalam berdagang⁵⁴.

⁵⁴ Nussa Official. “Nussa: Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022.

https://www.Youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMIScd&index=1



Episode ini mengandung nilai keislaman dalam mengajak mencegah kemungkaran. Berikut dialog antara Nussa dan Rara:

Rara: Kalau dibilang ngga ada kembalian pasti pak Ucok kasih sisanya ke kita kan kita bisa untung banyak..

Nussa: Hhhmmmm.. Ra ingetkan pesen Umma..

Umma: Kita harus meneladani sifat berdagang nya Rasul.. Amanah, jujur, dan terpercaya

Aksi Nussa dalam mengingatkan Rara sejalan dengan sifat-sifat yang patut diteladani dari Nabi Muhammad SAW yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun sifat tersebut yakni Siddiq (jujur), Amanah (dapat dipercaya), Tabliq (Menyiarkan) dan Fathonah (cerdas).

Kedua, terdapat pada episode “Nussa: Mimpi”. Dalam episode ini, diceritakan bahwa Nussa mengalami mimpi buruk dan menceritakannya kepada Umma. Tetapi Umma menyatakan hal berikut ini:

“Alhamdulillah kalau mimpi baik itu datangnya dari Allah Ra. Dan mimpi buruk itu sebaiknya tidak diceritakan Nussa.. yah?”⁵⁵

Pernyataan Umma mengenai tidak menceritakan tentang mimpi buruk kepada orang lain telah dicontohkan langsung oleh Rasulullah dan sejalan dengan hadist yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah yang berbunyi:

“Dan jika ia melihat yang selain itu dari mimpi yang tidak ia sukai, maka itu berasal dari setan. Hendaklah ia berlindung kepada Allah dari keburukannya dan jangan menceritakannya kepada seorang pun. Niscaya mimpi itu tidak akan memudharatkannya.” (HR. Muslim Abu Hurairah)

Mimpi buruk (*ru'ya makruhah*), mimpi ini datang dari setan. Dan ini sering kali menggelisahkan dan mengganggu. Salah satu terapi dari mimpi seperti ini adalah membaca ta'awudz, yaitu meminta perlindungan kepada Allah Ta'ala dari godaan setan. Jika kita

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁵ Nussa Official. “Nussa: Mimpi”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=5

mengalaminya, maka yang harus kita lakukan adalah bersabar. Karena ingatlah bahwa setan itu musuh manusia dan berusaha menyakiti serta membuat sedih, bahkan di dalam tidur kita.

2) Pesan Akidah dalam Film Animasi Nussa

a) Iman kepada Allah

Dalam Islam hal yang menyangkut kepercayaan dan keyakinan disebut iman. Iman bukan hanya dipercayai atau diucapkan, melainkan menyatu secara utuh dalam diri seseorang yang dibuktikan dalam perbuatannya.⁵⁶ Pengertian Iman juga disebutkan dalam hadits dari Umar bin Khatthab radhiyallahu'anhu, ia berkata pada suatu hari Rasulullah SAW didatangi oleh Malaikat Jibril, Jibril bertanya pada Rasulullah,

بِالْقَدْرِ تُؤْمِنُ وَالْآخِرِ وَالْيَوْمِ، وَرُسُلِهِ، وَكُتُبِهِ، وَمَلَائِكَتِهِ، بِاللهِ أَنْ : قَالَ، الْإِيمَانَ عَنْ فَأَخْبِرْنِي
شَرِّهِ وَخَيْرِهِ

Artinya: *"Beritahukanlah kepadaku apa itu iman." Rasulullah menjawab, "Iman itu artinya engkau beriman kepada Allah, para malaikat-malaikat Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan kamu beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk."* (HR. Muslim).

Terdapat beberapa pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa dan Rara. Pertama, Beriman kepada Allah berarti mempercayai adanya Allah. Dalam film animasi Nussa Rara season 3 Episode "Kak Nussa Jangan Tinggalin Rara", ditemukan pesan beriman kepada Allah yang termasuk dalam kategori Akidah. Dalam dialog Umma, Umma berkata:

"Kita berdoa sama Allah senantiasa melindungi Kak Nussa, Rara, Umma, dan Abba dimanapun kita berada"

Dialog tersebut bermakna bahwa Umma menyerahkan dirinya dalam perlindungan Allah. Umma percaya dan meyakini bahwa Allah

⁵⁶ Subhi, D. (2015). Keimanan: Iman Dalam Perspektif Islam. *Islam Dan*, 9.

selalu senantiasa melindungi hambanya dimanapun mereka berada. Hal ini sejalan dengan surah Al-Baqarah ayat 107 yang berbunyi:

نَصِيرٍ وَلَا وَلِيٍّ مِنْ اللَّهِ دُونَ مَنْ لَكُمْ وَمَا ۖ وَالْأَرْضِ السَّمَوَاتِ مُلْكُ لَهٗ اللَّهُ أَنْ تَعْلَمَ أَلَمْ

Artinya: “Apakah engkau tidak mengetahui bahwa Allah memiliki kerajaan langit dan bumi? (Ketahuilah bahwa) tidak ada bagimu pelindung dan penolong selain Allah.” (Q.S. Al-Baqarah:107)

Allah swt menjelaskan bahwa Dia mempunyai kerajaan langit dan bumi. Dengan kata lain, bahwa langit dan bumi serta seluruh isinya tunduk di bawah kekuasaan-Nya, di bawah perintah dan larangan-Nya. Maka dari itu, tiada lagi yang lebih dapat berkuasa selain Allah SWT dalam memberikan pertolongan.

Kedua, pesan akidah dalam episode “Di Rumah Aja” ditemukan dalam dialog Umma berikut ini:

“Makanya kita harus selalu berdoa supaya Allah memberikan kita Kesehatan dan semoga wabah ini segera berakhir”⁵⁷

Dalam kutipan dialog diatas, Umma mengajarkan anak-anak untuk berdoa dan meminta kepada Allah untuk memberikan Kesehatan dan menghentikan wabah yang melanda semata-mata karena Umma percaya bahwa segala sesuatu di dunia ini atas izin dan kuasa Allah SWT. Dan Allah pula yang akan memberikan petunjuk jalan keluarnya. Sebagaimana yang dikatakan Allah dalam ayat berikut ini:

عَلَيْمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ ۖ وَاللَّهُ قَلْبَهُ يَهْدِي بِاللَّهِ يُؤْمِنُ ۖ وَمَنْ اللَّهُ بِأَذْنِ إِلَّا مُصِيبَةٌ مِنْ أَصَابِ مَا

Artinya: Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa (seseorang), kecuali dengan izin Allah. Siapa yang beriman kepada Allah, niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. Allah Maha Mengetahui segala sesuatu (At-Tagabun:11).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁵⁷ Nussa Official. “Nussa: Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=5

Allah tidak hanya menciptakan makhluk, tetapi juga mengatur seluruh makhluk. Tidak ada sesuatu musibah yang menimpa seseorang dalam kehidupan ini, kecuali dengan izin Allah, karena Allah mengetahui dan mengatur kehidupan ini; dan barang siapa beriman kepada Allah dengan istikamah, niscaya Allah akan memberi petunjuk kepada hatinya dengan memantapkan imannya. Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu yang terjadi di jagat raya maupun yang terjadi di jagat kecil, sanubari manusia.

b) Iman kepada Nabi dan Rosul

Beriman kepada nabi dan rosul artinya membenarkan dengan seyakini-yakinnya bahwa Allah SWT mengutus seorang rosul pada setiap umat untuk mengajak mereka beribadah kepada Allah semata, tanpa menyekutukanNya dan untuk kufur kepada sesembahan selainNya. Bentuk iman kepada nabi dan rosul merupakan suatu bentuk pesan akidah. Inti dari beriman kepada nabi dan rasul adalah tat, patuh, dan tunduk kepada mereka dengan mengikuti perintahnya dan menjauhi larangannya dan mengarungi kehidupan ini berdasarkan manhaj mereka; karena mereka adalah para penyampai wahyu Allah, dan mereka adalah suri teladan bagi umatnya.⁵⁸

Dalam film animasi Nussa rara, terdapat dua pesan akidah yang berkaitan dengan iman kepada masyarakat. Kedua pesan tersebut terdapat dalam episode “Nussa: Mimpi”. Pertama, dialog yang disampaikan oleh Rara yang menyatakan bahwa:

*“Pasti kak Nussa semalam gak baca doa trus ga wudhukan? Hmm makanya mimpi buruk.”*⁵⁹

Berdasarkan dialog Rara diatas, Rara menyampaikan kalimat yang bermakna bahwa seharusnya sebelum tidur kita harus membaca doa dan berwudhu. Hal ini sesuai dengan apa yang diajarkan Rasulullah SAW tentang amalan sebelum tidur. Salah satunya ialah

⁵⁸ Awang, A. H. (2007). *Beriman kepada rasul*. PTS Islamika.

⁵⁹ Nussa Official. “Nussa:Mimpi”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=jLBz6Z0s2MU&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=8

berwudhu dan berdoa. Berwudhu merupakan amalan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW agar tidur bernilai seperti ibadah. Berwudhu sebelum tidur dianjurkan karena tidur dalam keadaan suci dari hadas karena khawatir wafat pada saat tidur malam tersebut. Serta agar mimpinya lebih benar dan tidak dipermainkan setan saat tidur. Hal ini didasarkan pada hadist Al Bara bin Azib, Rasulullah SAW bersabda:

الْأَيْمَنُ شِقَّكَ عَلَى اضْطَجَعْتُمْ ، لِلصَّلَاةِ وَضُوءِكَ فَتَوَضَّأَ مَضْجَعَكَ أَتَيْتَ إِذَا

Artinya: *"Jika engkau hendak mendatangi tempat tidurmu, hendaklah engkau berwudu seperti wudu untuk shalat, lalu berbaringlah pada sisi kanan badanmu," (HR. Al-Bukhari no. 247 dan Muslim no. 2710)*

Membaca doa sebelum tidur terdapat dalam hadist yang diriwayatkan dari Hudzaifah yang berkata:

"Apabila nabi shallallahu 'alaihi wasallam hendak tidur, beliau mengucapkan doa: 'Bismika allahumma amuutu wa ahya (Dengan nama-Mu, Ya Allah aku mati dan aku hidup).' Dan apabila bangun tidur, Beliau mengucapkan: 'Alhamdulillahadzii ahyaana ba'da maa amatana wailaihi nusyur (Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah mematikan kami, dan kepada-Nya lah tempat kembali).'" (HR. Bukhari no. 6324).

Dengan mengerjakan apa yang telah dicontohkan dan dianjurkan oleh Rasulullah SAW, maka dapat disimpulkan bahwa itu artinya kita telah mengimani adanya Nabi dan Rasul.

Kedua, pesan akidah terdapat dalam dialog Umma pada judul film Nussa dan Rara yang sama, yakni "Nussa: Mimpi" sebagai berikut ini:

"Rasul menganjurkan jika kita bermimpi buruk sebaiknya meniupkan ke sisi kirinya sebanyak 3 kali"

Pernyataan diatas berkaitan dengan temuan pertama karena masih berkaitan dengan mimpi dan tindakan yang dianjurkan oleh Rasulullah SWT sebagaimana hadist berikut ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

“Mimpi yang baik itu dari Allah. Sedangkan mimpi yang buruk itu dari setan. Jika salah seorang dari kalian bermimpi yang tidak ia sukai, maka hendaknya ia meniup ke sebelah kirinya tiga kali dan membaca ta'awwudz sebanyak tiga kali. Kemudian setelah itu hendaknya ia membalik tubuhnya ke sisi yang lain, dengan demikian tidak ada lagi yang membahayakan dan jangan ceritakan kepada seorang pun mimpi tersebut” (HR. Bukhari no. 6995, Muslim no. 2261).

Hadist diatas merupakan hadist shahih yang dapat dijadikan penenang bagi seorang mukmin Ketika mendapatkan mimpi yang buruk. Rasulullah telah mencontohkan solusi yang luar biasa dan mudah untuk dilakukan bagi seluruh umat muslim.

Ketiga, dalam episode “Treasure Hunt Ala Nussa”, terdapat sebuah tindakan sederhana yang dilakukan oleh Nussa dan Rara. Dalam video tersebut, Nussa dan Rara membaca basmallah sebelum meminum coklat hangat kesukaan mereka. Tindakan kecil ini merupakan adab yang dicontohkan oleh Rasulullah kepada umatnya. Anjuran membaca "Bismillah" sebelum makan dan minum telah tercantum dibanyak hadis. Membaca "Bismillah" sebetulnya bukan hanya dilakukan sebelum makan dan minum, tetapi diberbagai kegiatan yang kita lakukan.

Membaca "Bismillah" atau do'a sebelum makan dan minum juga akan menjauhkan kita dari gangguan setan, seperti yang dijelaskan hadist berikut:

“Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya setan akan ikut memakan makanan yang tidak diawali dengan membaca bismillah sebelum makan. Setan datang dengan memanfaatkan anak kecil ini agar bisa ikut memakan makanan. Lalu akupun memegang tangannya. Kemudian setan datang lagi dengan memanfaatkan orang itu agar bisa ikut memakan makanan, lalu aku pegang tangannya. Demi zat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sesungguhnya tangan setan itu sedang saya pegang bersamaan saya memegang tangan kedua orang ini." (HR. Ahmad dan Muslim)

- 3) Pesan Syariah dalam Film Animasi Nussa
 - a) Muamalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kata muamalah berasal dari kata ‘âmala yang berarti berurusan (dagang), bergaul dengannya. Muamalah dalam Islam adalah suatu kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan tata cara hidup hidup sesama umat manusia untuk memenuhi keperluan hidup sehari-hari sesuai dengan syariat. Kegiatan muamalah diantaranya ialah kegiatan jual beli.

Dalam film animasi Nusa Rara season 3 dengan judul “Belajar Jualan”, terdapat tiga temuan pesan Syariah Dari video tersebut. Pertama, terdapat dalam dialog Syifa. Syifa merupakan kakak dari Abdul. Syifa dan Abdul merupakan teman Nussa dan Rara. Berikut dialog Syifa yang menunjukkan pesan Syariah:

“Dul! Rezeki itu udah diatur, jadi ngga usah khawatir”⁶⁰

Dalam kalimat yang dikatakan oleh Syifa, Syifa tampak mengingatkan adiknya Abdul tentang rezeki. Bahwa rezeki telah diatur Allah SWT sesuai dengan porsinya masing-masing sehingga tidak perlu mengkhawatirkan hal tersebut. Perihal rezeki Allah dengan jelas menjelaskannya dalam Al-Quran surah Al-Isra’ ayat 31 berbunyi:

كَبِيرًا خَطَاً كَانَ قَتْلُهُمْ إِنَّ وَإِيَّاكُمْ نَزَرُفُهُمْ نَحْنُ إِمْلَاقٍ خَشِيَّةٌ أَوْلَادَكُمْ تَقْتُلُوا وَلَا

Artinya: *“Janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan (juga) kepadamu. Sesungguhnya membunuh mereka itu adalah suatu dosa yang besar.” (Q.S. Al-Isra’:31)*

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT memerintahkan umatnya untuk tidak melakukan hal-hal buruk karena takut miskin. Jika dikaitkan dengan temuan hasil penelitian ini, Syifa mengingatkan Abdul untuk tidak khawatir karena memiliki saingan dalam berdagang karena Syifa mengetahui bahwa Allah SWT telah mengatur rezeki masing-masing umat. Disebut mengandung pesan Syariah karena hal ini berlaku dalam bidang berdagang, dimana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁰ Nussa Official. “Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMIScd&index=1

pedagang yang berkumpul dalam satu tempat dengan barang dagangan yang sama tidak perlu mengkhawatirkan rezeki yang akan didapatkan karena telah diatur oleh Allah SWT.

Kedua, pesan Syariah terkandung dalam dialog Umma sebagai berikut:

“Kita harus meneladani sifat berdagangnya rasul: Amanah, jujur, dan terpercaya”⁶¹

Berdasarkan dialog tersebut, prinsip berdagang Rasulullah yang disebutkan oleh Umma sesuai dengan sifat Rasulullah yang patut diteladani dalam berdagang. Adapun sifat tersebut ialah Shidiq, Amanah, Tabligh, dan Fathanah. Rasulullah pernah bersabda:

وَصَدَقَ وَبَرَّ اللَّهُ اتَّقَىٰ مَنْ إِلَّا فُجَّارًا الْفِيَامَةِ يَوْمَ يُبْعَثُونَ التُّجَّارَ إِنَّ

Artinya: *“Sesungguhnya golongan pedagang akan dibangkitkan saat hari kiamat sebagai penjahat kecuali pedagang yang bertakwa kepada Allah, berbuat baik dan jujur” (H.R. Tirmidzi)*

Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah Asy-Syuraa ayat 20 tentang perilaku jujur dalam berdagang sebagai berikut:

لَهُ وَمَا مِنْهَا نُؤْتِهِ الدُّنْيَا حَرْثٌ يُرِيدُ كَانَ وَمَنْ حَرْثَةٍ فِي لَهُ تَرِدُ الْأَجْرَةَ حَرْثٌ يُرِيدُ كَانَ مَنْ نَصِيبٍ مِنَ الْأَجْرَةِ فِي

Artinya: *“Siapa yang menghendaki balasan di akhirat, akan Kami tambahkan balasan itu baginya. Siapa yang menghendaki balasan di dunia, Kami berikan kepadanya sebagian darinya (balasan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian sedikit pun di akhirat.” (Q.S. Asy-Syuraa:20)*

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa barang siapa menghendaki pahala dengan amal dan usahanya, Allah akan memudahkan baginya untuk beramal saleh, kemudian Dia mengganjar amalnya itu, satu kebaikan dengan sepuluh kebaikan sampai berlipatganda menurut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁶¹ Nussa Official. “Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMIScd&index=1

kehendak Allah. Begitu pula sebaliknya, barang siapa mengharapkan dari amal usahanya kemewahan dunia dengan segala bentuknya dan tidak sedikit pun mengharapkan amalan dan pahala akhirat, maka Allah akan memberikan sebanyak apa yang telah ditentukan baginya, tetapi ia tidak akan memperoleh sedikit pun pahala akhirat karena amal itu sesuai dengan niatnya, dan bagi setiap orang balasan amalnya sesuai dengan niatnya.

Ketiga, pesan Syariah juga terkandung dalam dialog Syifa dalam episode yang sama. Syifa menyatakan:

“Ngga lah berbagi bersama sahabat ngga bakal bikin kita rugi, kita kan jualan ngga cuma cari untung tapi juga cari berkahnya”⁶²

Dialog Syifa diatas menunjukkan bahwa dalam berdagang, kita sebagai umat muslim tidak hanya untuk mencari keuntungan tetapi juga mencari keberkahan. Berjualan merupakan kegiatan dianjurkan oleh Rasulullah SAW karena membawa manfaat bagi orang banyak. Semasa hidupnya Rasulullah berwirausaha atau berdagang. Beliau terkenal sebagai pedagang yang jujur dan suka bersedekah tanpa takut rezekinya akan berkurang atau miskin karena Allah telah mengaturnya. Allah akan mengganti dengan melipat gandakan apa yang telah disedekahkan. Hal tersebut tertuang dengan jelas dalam Al-Qur’an surah Saba ayat 39 yang berbunyi:

يُخْلِفُهُ فَهُوَ شَيْءٌ مِّنْ أَنْفَقْتُمْ ۗ وَمَا لَهُ وَيَقْدِرُ عِبَادِهِ مِنْ يَشَاءَ لِمَنْ الرِّزْقَ يَبْسُطُ رَبِّيَ إِنَّ قُلَّ
الرُّزْقَيْنِ خَيْرٌ ۗ وَهُوَ

Artinya: *Katakanlah (Nabi Muhammad), “Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezeki kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkannya.” Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki. (Q.S. Saba:39)*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶² Nussa Official. “Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMIScd&index=1

Dalam ayat ini, Allah kembali mempertegas bahwa banyak dan sedikitnya rezeki seseorang tidak menentukan kedudukannya di sisi Allah, kecuali bila dibarengi dengan iman dan amal saleh. Membantu orang lain, berdasarkan ayat ini, justru akan mengekalkan kekayaan itu, bukan menghabiskannya. Membantu orang lain tidak akan membuat kita miskin, bahkan sebaliknya karena bantuan itu berarti memberdayakan orang banyak. Keberdayaan orang banyak akan membuahakan kemakmuran, sebaliknya eksploitasi masyarakat akan membuat masyarakat itu melarat.

Keempat, pesan syariah dalam episode “Nussa: Mimpi” ditemukan dalam dialog Umma yang bertanya kepada Nussa berikut ini:

“Udah pada sholat belum?”⁶³

Dari pertanyaan sederhana yang dilontarkan oleh Umma kepada Nussa, dikatakan bahwa pertanyaan tersebut membawa pesan syariah. Adapun pesan syariahnya ialah mengingatkan sholat kepada Nussa. Sholat merupakan pondasi atau tiang dalam agama islam. Sholat dapat memperkuat tingkat keimanan terhadap Allah SWT. Sebab dalam kehidupan sehari-hari, setiap makhluk ciptaan Allah pasti tidak luput dari godaan duniawi. Pentingnya sholat dijelaskan berkali-kali dalam ayat Al-Qur’an. Salah satu surah Al-Qur’an ialah dalam surah Al-Baqarah ayat 238 berbunyi:

فَتَنبِيئَ اللَّهِ وَفُؤْمُوا الْوُسْطَى وَالصَّلَاةِ الصَّلَاةِ عَلَى حَافِظُوا

Artinya: *Peliharalah semua salat (fardu) dan salat Wusṭā. Berdirilah karena Allah (dalam salat) dengan khusyuk. (Q.S. Al-Baqarah:238)*

Dalam ayat ini diterangkan keutamaan melakukan salat, dan selalu memeliharanya. dalam memenuhi segala kebutuhan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶³ Nussa Official. “Nussa:Mimpi”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=jLBz6Z0s2MU&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=8

persoalan hidupnya banyak sekali menemui kesulitan yang kadang-kadang dapat menjerumuskannya kepada hal-hal yang dilarang agama. Karena itu telah diberi suatu cara yang baik untuk dilakukan manusia agar selalu terjalin hubungan keduniaannya dengan ketakwaan kepada Allah dengan selalu memelihara salat. Mulai dari bangun tidur sebelum melakukan kontak dengan manusia lainnya ia ingat dan bermunajah lebih dahulu dengan Allah hingga hari petang.

Selain ayat diatas, terdapat pula hadist yang menyatakan tentang pentingnya mendirikan solat. Hal ini tergambar dalam sabda Nabi Muhammad SAW berikut ini:

“Amalan seorang hamba yang paling pertama dihisab di hari Kiamat adalah salat, jika salatnya baik maka baik pula seluruh amalannya, dan jika salatnya rusak maka rusak pula seluruh amalannya,” (H.R. Thabarani).”

4) Pesan Akhlak dalam Film Animasi Nussa

a) Akhlak kepada manusia

Akhlak merupakan keadaan yang terkait erat dengan perilaku manusia, oleh sebab itu kata akhlak dapat dipakai untuk menunjukkan perilaku yang baik dan perilaku yang buruk.⁶⁴ Dalam film animasi Nussa Rara, pesan keislaman akhlak ditemukan beberapa kali.

Pertama, dalam episode “Belajar Jualan” ditemukan sebuah pesan akhlak. Pesan akhlak dituturkan oleh Syifa dan Abdul dalam dialog sebagai berikut:

Syifa: Berdagang emang harus kreatif sesama pedagang kan harus saling bantu..

Abdul: Nah, karena kalian udah ngelarisin dagangan kita, nih ada hadiah buat kalian⁶⁵

Berdasarkan penggalan dialog diatas, terdapat dua hal yang dapat kita ambil sebagai bentuk pesan akhlak kepada sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

⁶⁴ Nasution, S., & Suhayib, S. SEJARAH PERKEMBANGAN ISLAM DI BRUNAI DARUSSALAM. *Nusantara; Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, 14(1), 1-19.

⁶⁵ Nussa Official. “Belajar Jualan”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=cXudgA53afQ&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMIScd&index=1

manusia, yakni saling membantu dan berbagi. Dalam dialog Abdul dan Syifa disebutkan bahwa Nussa telah membantu mengklariskan dagangan mereka. Tindakan Nussa merupakan suatu bentuk akhlak terpuji dimana sesama manusia harus saling membantu. hal ini tertuang dalam surah Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya. (Q.S. Al-Maidah:2)*

Selain itu, Syifa dan Abdul yang memutuskan untuk memberikan hadiah dengan membagikan barang dagangannya kepada Nussa dan Rara sebagai hadiah karena telah membantu mereka. Berbagi dapat dikatakan bersedekah. Bersedekah tidak hanya dalam bentuk uang, namun dapat berbentuk apa saja. Berikut surah Al-Baqarah ayat 262 yang berbunyi:

عِنْدَ آخِرِهِمْ لَهُمْ أَجْرٌ ۗ وَلَا مَنَّا أَنْفُقُوا مَا يُنْبِعُونَ لَا تُمَّ اللَّهُ سَيِّئًا فِي أَمْوَالِهِمْ يُنْفِقُونَ الَّذِينَ يَحْرُتُونَ هُمْ وَلَا عَلَيْهِمْ خَوْفٌ وَلَا رَبٌّ لَهُمْ

Artinya: *Orang-orang yang menginfakkan harta mereka di jalan Allah, kemudian tidak mengiringi apa yang mereka infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya dan menyakiti (perasaan penerima), bagi mereka pahala di sisi Tuhan mereka. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih. (Q.S. Al-Baqarah:262)*

Orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah dalam bentuk aneka kebaikan, kemudian tidak mengiringi apa yang dia infakkan itu dengan menyebut-nyebutnya di hadapan orang yang diberi, tidak pula membanggakannya, dan tidak menyakiti perasaan penerima dengan menyebut-nyebutnya di hadapan orang lain, mereka memperoleh pahala berlipat di sisi Tuhan mereka.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kedua, pesan yang terkandung dalam episode “Kak Nussa Jangan Tinggalin Rara”. Adapun pesan keislaman terdapat dalam dialog Rara sebagai berikut:

“Rara tadi pinjem mainan kak Nussa. Yang ini. Boleh ya?”⁶⁶

Berdasarkan penggalan dialog diatas, sikap Rara yang meminta izin kepada Nussa untuk meminjam mainannya merupakan akhlak yang terpuji. Dalam islam, meminjam sesuatu dari orang lain memiliki adab dan etika. Orang yang meminjam harus meminta izin secara sopan tanpa ada ancaman dan merugikan barang pinjaman atau orang yang dipinjam.

Ketiga, pesan akhlak yang terkandung dalam episode “Stop!! Jangan berebut”. Pesan tersebut terkandung dalam dialog Rara sebagai berikut:

“Maafkan kita ya. Gara-gara kita Hpnya rusak”⁶⁷

Meminta maaf merupakan tindakan mulia sebagai bentuk kerendahan hati. Dalam hadis tentang meminta maaf menunjukkan bagaimana Islam memuliakan silaturahmi, sehingga meminta maaf merupakan bagian dari mempertahankan hal tersebut. Islam memberi pahala bagi orang yang mampu maaf memaafkan dengan hati ikhlas dan ringan. Perbuatan yang dipandang kecil namun sungguh dibutuhkan usaha yang besar. Terdapat beberapa hadist tentang meminta maaf, salah satunya sebagai berikut:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُويَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَنْ أَنَاهُ أَخُوهُ مُتَنَصِّلاً فَلْيَقْبَلْ ذَلِكَ مِنْهُ مُحِقًّا كَانَ أَوْ مُبْطِلاً، فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ لَمْ يَرِدْ عَلَيَّ الْحَوْضُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁶ Nussa Official. “kak Nussa Jangan Tinggalin Rara”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022.
https://www.Youtube.com/watch?v=ju2VHYHQpGy&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=4

⁶⁷ Nussa Official. “Stop!! Jangan Berebut”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022.
https://www.Youtube.com/watch?v=8Ee7WGSFAhk&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=6

Artinya: “*Abu Hurairah berkata, telah bersabda Rasulullah SAW: ‘Barangsiapa pernah melakukan kezaliman terhadap saudaranya, baik menyangkut kehormatannya atau sesuatu yang lain, maka hendaklah ia minta dihalalkan darinya hari ini, sebelum dinar dan dirham tidak berguna lagi (hari kiamat).*”

Keempat, pesan akhlak yang terkandung dalam episode yang sama, yaitu episode “Stop!! Jangan berebut”. Pesan tersebut terkandung dalam dialog Umma sebagai berikut:

“Masyaallah, terimakasih ya kalian sudah berusaha memperbaiki HP Umma. Umma janji ngga akan bilang sama Abba”⁶⁸

Menepati janji merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan setiap Muslim. Menepati janji juga termasuk akhlak mulia yang harus dimiliki setiap mukmin, dan ia menjadi salah satu keistimewaan yang dimiliki manusia. Dalam kutipan perkataan Umma diatas, Umma menepati janji kepada Nussa dan Rara untuk tidak mengatakan kepada Abba jika mereka telah merusak Handphone Umma karna Nussa dan Rara telah meminta maaf dan berjanji untuk tidak mengulangi perbuatan tersebut. Dasar menepati janji tertuang dalam surah An-Nahl ayat 91 yang berbunyi:

كَفَيَاكَ عَلَيَّكَ اللَّهُ جَعَلْتُمْ وَقَدْ تَوَكَّدْتُمْهَا بَعْدَ الْإِيمَانِ تَتَّقُوا وَلَا عَاهَدْتُمْ إِذَا اللَّهُ بَعْدَ وَأَوْفُوا تَفْعَلُونَ مَا يَعْلَمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ

Artinya: “*Tepatilah janji dengan Allah apabila kamu berjanji. Janganlah kamu melanggar sumpah(-mu) setelah meneguhkannya, sedangkan kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.*” (Q.S. An-Nahl:91)

Menurut ayat ini, semua ikatan perjanjian yang dibuat dengan kehenak sendiri, wajib dipenuhi baik perjanjian itu sesama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁸ Nussa Official. “Stop!! Jangan Berebut”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8Ee7WGSFAhk&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=6

kaum Muslimin ataupun terhadap orang di luar Islam. Allah swt melarang kaum Muslimin melanggar sumpah yang diucapkan dengan mempergunakan nama Allah, karena dalam sumpah seperti itu, Allah telah ditempatkan sebagai saksi. Allah akan memberi pahala bagi mereka yang memenuhi apa yang diucapkannya dengan sumpah atau membalas dengan azab bagi mereka yang mengkhianati sumpah itu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala amal perbuatan manusia. Dialah yang mengetahui segala perjanjian yang mereka kuatkan dengan sumpah, dan mengetahui pula bagaimana mereka memenuhi janji dan sumpah itu.

5) Pesan Pendidikan dalam Film Animasi Nussa

Film animasi Nussa Rara juga mengandung pesan-pesan Pendidikan. Pada episode “Antta Hilang” ditemukan terdapat dua pesan Pendidikan yang disampaikan melalui dialog para karakter. Pertama, pesan Pendidikan yang terdapat dalam dialog Umma dan Nussa sebagai berikut:

Umma: Kalian udah bikin PR belum?

Nussa: Nussa udah selesai dari tadi kok Umma⁶⁹

Berdasarkan dialog tersebut, dapat disimpulkan bawa Nussa merupakan anak yang disiplin. Nussa telah menyelesaikan kewajibannya sebagai siswa karena telah mengerjakan PR tepat waktu dan tanpa disuruh oleh orang tuanya. Hal ini dapat dijadikan sebagai contoh pesan pendidikan yang baik kepada anak-anak yang menonton film animasi tersebut bahwa mereka harus mengutamakan untuk menyelesaikan kewajiban mereka.

Kedua, pesan Pendidikan terkandung dalam dialog Umma bersama Nussa dan Rara berikut ini:

Umma: Kalau siapin buku buat besok?

Nussa Rarra: Udah dong Umma..⁷⁰

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶⁹ Nussa Official. “Antta Hilang ”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=6bT83paaA8Q&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMIScd&index=2

Sejalan dengan temuan pada poin pertama, tindakan Rara juga menunjukkan pesan pendidikan yang baik. Rara telah menyelesaikan kewajibannya sebagai mana yang dilakukan oleh Nussa. Nussa dan Rara merupakan contoh anak yang melakukan kewajibannya dengan baik. Pada konteks video dalam episode “Antta Hilang”, Nussa dan Rara menyelesaikan kewajiban mereka sebagai siswa terlebih dahulu baru melakukan kegiatan lain seperti bermain.

Ketiga, pesan pendidikan terkandung dalam episode “Di Rumah Aja”. Pesan tersebut terkandung dalam dialog Umma sebagai berikut ini:

Lockdown atau dikunci maksudnya selama wabah covid 19 kita diwajibkan untuk tetap di rumah, bekerja dirumah, belajar dari rumah, beribadah dirumah.. Tujuannya, untuk mencegah penyebaran covid 19 agar tidak makin meluas pada mas pandemi ini.⁷¹

Kutipan penjelasan yang disampaikan Umma mengandung pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh penonton. Penjelasan Umma yang sederhana dapat diterima pendengar dari kalangan anak-anak maupun orang dewasa.

6) Pesan Kesehatan dalam Film Animasi Nusa

Dalam Episode “Di Rumah Aja, ditemukan sebuah pesan kesehatan yang terkandung dalam dialog Umma bersama Nussa dan Rara dibawah ini:

Umma : Mau ngga mau harus bekerja keluar rumah, demi menafkahi keluarganya..

Umma : Sampai-sampai nyawa jadi taruhannya..

Nussa & Rarra: hah!

Nussa : nyawa jadi taruhannya..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁰ Nussa Official. “Antta Hilang ”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=6bT83paaA8Q&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=2

⁷¹ Nussa Official. “Di Rumah Aja ”. Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHzfMiScd&index=5

Rarra : Mereka bisa kena virus dong Umma?

*Umma : Iya*⁷²

Berdasarkan dialog diatas, Umma menjelaskan bahwa orang-orang yang bekerja di luar rumah selama pandemi Covid 19 mempertaruhkan nyawa nya karena harus mencari nafkah untuk keluarganya. Rara menanggapi pertanyaan Umma dengan memastikan bahwa orang-orang tersebut dapat terkena virus. Dan Umma mengiyakan jawaban Rara. dialog tersebut dapat dijadikan sebagai pesan kesehatan yang dapat di jarkan kepada para penonton tentang bahaya nya suatu virus, yang dalam hal ini ialah virus Covid 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



⁷² Nussa Official. "Di Rumah Aja ". Youtube. Diakses Pada 14 November 2022. https://www.Youtube.com/watch?v=8LPI838IsWM&list=PLYc1pO20eF3jf2YpT5_PDP4kZHfMiScd&index=5

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pesan-pesan keislaman yang terkandung dalam film animasi Nussa episode 1-8 cukup bervariasi. Adapun pesan-pesan keislaman yang terkandung ialah pesan dakwah, akidah, syariah, akhlak, pendidikan, dan kesehatan. Hasil persentase dan frekuensi paling dominan ialah pesan keislaman yang mengandung dakwah dan akidah sebesar 26,7% diikuti oleh pesan akhlak sebesar 20%, pesan Pendidikan 13,3%, dan pesan Syariah yang memiliki persentase yang sama dengan pesan kesehatan sebesar 6,7%.

B. Saran

Dalam penelitian ini penulis tentu sangat menyadari segala kekurangan yang terdapat dalam karya tulis ini. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran bagi beberapa pihak. Adapun saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai motivasi dalam memilih bahan tontonan yang memiliki pesan-pesan keislaman yang berguna bagi umat manusia.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Artikel:

Data Kominfo RI (2014) tentang “Riset Kominfo dan UNICEF Mengenai Perilaku Anak dan Remaja Dalam Menggunakan Internet. Diakses dari https://kominfo.go.id/content/detail/3834/siaran-pers-no-17pihkominfo2014-tentang-risetkominfo-dan-unicef-mengenai-perilaku-anak-dan-remaja-dalam-menggunakanInternet/0/siaran_pers pada 16 Juni 2022

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI 2014, “Penyandang Disabilitas Pada Anak”, diakses di <https://www.depkes.go.id/download.php%3Ffile%3Download> pada 2 Juli 2022

Buku dan E-book:

Aziz, Moh Ali. *Ilmu Dakwah: Edisi Revisi*. Prenada Media, 2019. Diakses dari: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=zcq2DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Moh.+Ali+Aziz.+2004.+Ilmu+Dakwah.+Jakarta:+Kencana.++&ots=0OYxHietjE&sig=COH4jmaWvjmm-K7-zGT5t7U_IkY&redir_esc=y#v=onepage&q=Moh.%20Ali%20Aziz.%202004.%20Ilmu%20Dakwah.%20Jakarta%3A%20Kencana.&f=false

Jamal, M. (2011). Konsep Al-Islam dalam Al-Qur'an. *Al-Ulum*, 11(2), 283-310. Diakses dari: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/76>

Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-36, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

Redi, P. (2019). *Buku Ajar Film Sebagai Gejala Sosial*. <http://repository.unitomo.ac.id/2095/1/Buku%20Ajar%20Film%20Sebagai%20Gejala%20Sosial.pdf>

Setiawan, A. dan Ulhaq, M. 2019. *Animation*. E-book Simulasi Digital. <https://smk.kemdikbud.go.id/konten/2987/simulasi-digital-jilid-1>

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta.

Jurnal:

Ardyaksa, A. S., & Hastjarjo, T. D. (2016). Pengaruh film alternatif terhadap emosi. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(1), 1-7. Diakses dari: <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop/article/view/31863>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

- Asri, R. (2020). Membaca film sebagai sebuah teks: analisis isi film “nanti kita cerita tentang hari ini (nkcthi)”. *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74-86. Diakses dari: <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/JAISS/article/view/462>
- Astarini, N., Hamid, S. I., & Rustini, T. (2017). Studi dampak tayangan televisi terhadap perkembangan perilaku sosial anak. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1). Diakses dari: <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10554>
- Fathurohman, I., Nurcahyo, A. D., & Rondli, W. S. (2014). Film Animasi Sebagai Media Pembelajaran Terpadu Untuk Memacu Keaksaraan Multibahasa Pada Siswa Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(1). Dikutip dari: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/RE/article/view/430>
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, 1(1), 91-106. Diakses dari: <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/JPPi/article/view/283/0>
- Jafar, I., & Amrullah, M. N. (2018). Bentuk-Bentuk Pesan Dakwah Dalam Kajian Al-Qur'an. *Jurnal Komunikasi Islam*, 8(1), 41-66. Diakses dari: <http://jurnalfdk.uinsby.ac.id/index.php/jki/article/view/238>
- Kallang, A. (2018). Konteks Ibadah Menurut Al-Quran. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 4(2). Diakses dari: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/aladin/article/download/630/474>
- Kurnianto, A. (2015). Tinjauan Singkat Perkembangan Animasi Indonesia dalam Konteks Animasi Dunia. *humaniora*, 6(2), 240-248. Diakses dari: <https://journal.binus.ac.id/index.php/Humaniora/article/view/3335>
- Normuliati, S. (2016). Menanamkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Film Disney The Pirate Fairy. -, 2(1), 50-54. Diakses dari: <https://www.rumahjurnal.net/index.php/PS2DMP/article/view/739>
- Rachman, A., & Nadiyah, I. (2018). Dakwah Melalui Film Animasi. *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, 9(2), 29-42. Diakses dari: <https://www.syekh Nurjati.ac.id/jurnal/index.php/orasi/article/view/3690>
- Rajendra, R. A., & Srigati, B. (2021). ANALISIS ISI PESAN MORAL DALAM FILM ELEGI MELODI. *MASSIVE: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 56-65. Diakses dari: https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=rYwNUckAAAAJ&citation_for_view=rYwNUckAAAAJ:9yKSN-GCB0IC

- Sandi, S. (2021). PEMANFAATAN FILM ANIMASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANAK BERBASIS FLASHMX. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 144-151. Diakses dari: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jkom/article/view/11239>
- Sarifah, S. (2019). Analisis Isi Berita Lokal Dalam Program Acara “WARTA 21” di TVRI Bangka Belitung. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 16(1), 66-74. Dikutip dari: <https://media.neliti.com/media/publications/467307-none-e85f653a.pdf>
- Setyawan, H. (2017). Membangun Film Animasi Cerita Rakyat Indonesia. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 6(1). Diakses dari: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/profetik/article/view/1174>
- Sumadi, E. (2016). Keislaman dan Kebangsaan: Modal Dasar Pengembangan Organisasi Dakwah. *TADBIR: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(1). Diakses dari: <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/tadbir/article/view/2388>
- Supriyadi. (2021). Pemanfaatan Film Animasi sebagai Media Pembelajaran Anak BerbasisFlashmx. *Journal Komunikasi*. Vol. 12(2). Diakses dari: <https://media.neliti.com/media/publications/487651-pemanfaatan-film-animasi-sebagai-media-p-d7a63b73.pdf>
- Syah, H. (2013). Dakwah dalam film islam di Indonesia (Antara idealisme dakwah dan komodifikasi agama). *Jurnal Dakwah: Media Komunikasi dan Dakwah*, 14(2), 263-282. Diakses dari: <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/jurnaldakwah/article/view/2013.14206>
- Syahfitri, Y. (2011). Teknik film animasi dalam dunia komputer. *Jurnal Saindikom*, 10(3), 213-217. Diakses dari: <https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hpgo5-Jurnal-YUN-animasi.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN

Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Belajar Jualan”

0.27 Rarra: Kue cubiiit, kue cubiiit..
 0.29 Nussa: Silahkan bu, kue cubitnya.. Rarra: Dibikin dadakan 500'an..
 0.32 Nussa: Kue cubitnya bu..
 0.34 Pembeli: Hhmmm, beli apa ya?
 0.36 Rarra: Silahkan dibeli bu..
 0.37 Nussa: Silahkan bu..
 0.38 Rarra: Ini kue cubit terenak buatan Umma..
 0.40 Pembeli: Hhmmm, kue cubit ya boleh deh 2 bungkus.. ini uangnya ya..
 0.44 Nussa: Wah, 2 bungkus! Alhamdulillah.. Rarra: Aaahh mantab!
 0.47 Nussa: Makasih ya bu..
 0.48 Rarra: Hhmmm..
 0.49 Rarra: Bu ini uangnya belum ada kembaliannya..
 0.52 Nussa: Hhmmm, kalau ada uang pas 20 ribu aja bu.. Rarra: Iya bu..
 0.56 Pembeli: Ooohh.. Hhmmm, buat kalian aja deh kembaliannya.. Nussa & Rarra: Hah! Loh..
 0.59 Pembeli: Saya lagi buru-buru nih.. Nussa: Hah! Tapi bu..
 1.00 Rarra: Ini beneran bu? Pembeli: Makasih ya de..
 1.01 Nussa: Ini gimana?
 1.02 Nussa & Rarra: Aduuh..
 1.04 Rarra: Waaah.. Kalau semua pembelinya kaya ibu tadi Rarra bisa untung anyak..
 1.11 Syifa: Waaahh, ada Nussa sama Rarra..
 1.13 Abdul: Ehh, hai Nussa Rarra..
 1.17 Nussa: Wuiiih asik, kita jadi ada temenan jualan ni Ra..
 1.21 Rarra: Emang kak abdul sama kak syifa jualan apa?
 1.26 Nussa: Wuuiiihh ager-ager jelly..
 1.28 Rarra: Ooohh ager-ager jelly.. Hhmmphh!
 1.31 Abdul: Dan satu lagiii, taddaaaaa kue cubit coklat meleerrr..
 1.37 Rarra: Hah? Kue cubit juga. Masa jualannya sama si..
 1.43 Nussa: Sssttt.. Rarra: Aduh-duh..
 1.43 Nussa: Ra jangan gitu, kue boleh sama..
 1.46 Nussa: Tapika rasanya kan beda, ya kan..
 1.49 Rarra: Enakan juga kue cubitnya Umma..
 1.52 Abdul: Ayo bu, pak.. Ini agar-agar jelly kenyal.. Kue cubit coklat meleerrr..
 2.01 Abdul: Cuma 500, ayo ayo dibeli ayo sini pak bu..
 2.06 Rarra: Bapak, ibu, om, tante ayo ayo disini ada kue cubit Umma dibuat dengan cinta..
 2.17 Abdul: Ayo kue cubit coklat meleerrr, bisa melelehkan hatimuuu..
 Aahaaaiii..
 2.24 Rarra: Kue cubit Umma..
 2.26 Abdul: Makin nyelekit coklatnya..
 2.28 Rarra: Disini di gigit makin asiik..
 2.31 Abdul: Kue cubit coklat meleerrr..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Gunung Djati
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Gunung Djati

- 2.35 Nussa: Mereka kenapa si? Syifa: Ga tau tuh..
2.38 Rarra: Ayo ibu bapak silahkan silahkan silahkan..
2.43 Rarra: Ssstt.. Sini deh dagangan kak Abdul sama kak Syifa masih banyak..
Nussa: Hmm..
2.50 Abdul: Wah saingannya berat nih..
2.52 Syifa: Dul! Rezeki itu udah diatur, jadi ngga usah khawatir. Lagian Nussa sama Rarra kan sahabat kita jadi ngga ada istilah saingan..
3.04 Abdul: Iya siiihhh..
3.06 Pak Ucok: Banyak kali yang dagang..
3.08 Rarra: Pak ucok!!!
3.10 Pak Ucok: Aduuuh Rarraaa ada apa si kau..
3.13 Rarra: Ini kue cubit buatan Umma enak lho.. Pak Ucok harus nyobain..
3.18 Pak Ucok: Hahaha.. Eeh, kebetulan aku lagi cari kue
3.23 Nussa: Alhamdulillahaaah ini Pak Ucok kebetulan masih ada 3 bungkus lagi..
3.26 Rarra: Ahh, pas banget itu..
3.28 Pak Ucok: Aih sayang sekali kalau cuma 3 bungkus..
3.33 Pak Ucok: Ahh, tapi ya sudahlah ah ini uangnya
3.35 Rarra: Waahhh.. Nussa: Makasih Pak Ucok..
3.37 Rarra: Hmmm, Pak Ucok maaf ngga ada kembaliannya..
3.42 Pak Ucok: Hah? Eh eh tunggu dulu sebentar..
3.45 Nussa: Hmmm.. Ehh Ra sini-sini.. Sebentar ya Pak Ucok, Nussa coba tukerin uangnya dulu..
3.51 Rarra: Lho kok..
3.52 Pak Ucok: Ah paten kali kau Nussa..
3.56 Nussa: Dul, Syifa kalian ada uang 10 ribuan 5 ngga? Abdul: Iya Nussa?
4.00 Syifa: Bentar ya Nussa kayaknya ada deh..
4.02 Syifa: 10 ribu, 20 ribu..
4.08 Nussa: Oh iya..
4.11 Nussa: Pak Ucok, kue cubit nya masih kurang kan?
4.13 Pak Ucok: Ahh iya Nussa..
4.15 Nussa: Nah kebetulan ni Pak Ucok, Syifa sama Abdul juga jualan kue cubit..
4.19 Abdul: Iya Pak Ucok..
4.20 Pak Ucok: Cocok kali itu, ah uang kembalian belanjaan aku tadi kubelikan kue cubit kalian aja ya..
4.27 Abdul: Waaaah asiiik..
4.28 Syifa: Makasih banyak Pak Ucok.. Laris Dul.. Abdul: Makasih banyak Pak Ucok..
4.30 Pak Ucok: Sama-sama Abdul Syifa.. Nussa Abdul & Syifa: Alhamdulillah..
4.34 Rarra: Kak Nussa sini deh.. Nussa: Hah.
4.36 Nussa: Kenapa si Ra?
4.37 Nussa: Kok malah nawarin kue cubitnya kak Abdul sih?
4.41 Rarra: Kalau dibilang ngga ada kembalian pasti pak Ucok kasih sisanya ke kita kan kita bisa untung banyak..
4.49 Nussa: Hhhmmmm.. Ra ingetkan pesen Umma..
4.53 Rarra: Ingetlaaaah..
4.54 Umma: Kita harus meneladani sifat berdagang nya Rasul..
4.59 Umma: Amanah, jujur, dan terpercaya..
5.04 Rarra: Iya sih.. Tapikah Ummaa..

5:09 Rarra: Hhhmmm, Iya deh..

5:11 Nussa: Nah gitu dong..

5:14 Rarra: Kak Abdul, Kak Syifa, maafin Rarra ya tadi Rarra bikin kalian sebel..

5:23 Syifa: Ngga apa-apa Ra.. Berdagang emang harus kreatif sesama pedagang kan harus saling bantu..

5:30 Abdul: Nah karena kalian udah ngelarisin dagangan kita, nih ada hadiah buat kalian..(4.2)

5:37 Rarra: Waaaah jelly!!!

5:40 Rarra: Makasih kak Abdul kak Syifa..

5:42 Nussa: Eh eh kalian kan jualan nanti kalau dibagiin gratis kan bisa rugi..

5:47 Rarra: Iyaaa...

5:48 Syifa: Ngga lah berbagi bersama sahabat ngga bakal bikin kita rugi, kita kan jualan ngga cuma cari untung tapi juga cari berkahnya..

5:57 Nussa & Rarra: Alhamdulillahaaaaah..

6:00 Rarra: Kak Abdul, Kak Syifa..

6:01 Rarra & Rarra: Ya Raaa..

6:02 Rarra: Jelly nya masih ada ngga?

6:03 Nussa: Hmmm.. Kalau udah urusan makanan aja..

6:06 Rarra: Buat anttaaa di rumaaah..

6:08 Nussa, Abdul, Syifa & Rarra: (tertawa)

Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Antta Hilang”

0.35 Rarra: Aduuuh, dimana ya?
 0.40 Rarra: Apa Antta? Bentar bentar bentar..
 0.44 Rarra: Naaaah..
 0.46 Rarra: Ini dia, ketemu! Hihihhi..
 0.49 Rarra: Ehmm!
 0.52 Rarra: Yay! Akhirnya bisa jalan lagi..
 0.55 Rarra: (tertawa) (Antta sedih)
 1.01 Nussa: Sembilan lima..
 1.03 Nussa: Sembilan enam..
 1.05 Nussa: Sembilan tujuh..
 1.06 Nussa: Ayo dikit lagi!
 1.07 Nussa: Eeeh, Astaghfirullah..
 1.09 Nussa: Aduh aduh, Antta..
 1.14 Nussa: Nussa harus ngulang lagi deh dari awal..
 1.17 Nussa: Huft!
 1.19 Nussa: Padahal sebentar lagi udah sampe seratus..
 1.21 Nussa: Udah sana sana sana, ganggu aja..
 1.25 Nussa: Huft! Harus ngulang lagi dari awal..
 1.29 (Nussa & Rarra sedang asik bermain)
 1.34 Umma: Nussa, Rarra..
 1.36 Nussa: Iya Umma..
 1.36 Umma: Kalian udah bikin PR belum? Hmm..
 1.39 Nussa: Nussa udah selesai dari tadi kok Umma..
 1.41 Rarra: Kalau Rarra lagi ngga ada PR Umma.. Hihihhi..
 1.43 Umma: Alhamdulillah..
 1.46 Umma: Kalau siapin buku buat besok?
 1.48 Nussa Rarra: Udah dong Umma..
 1.49 Umma: Kalau ngasih makan Antta?
 1.52 Nussa Rarra: Udd..
 1.53 Rarra Nussa: eh!
 1.54 Umma: Hayooooo.. Rarra: Hihihhi..
 1.56 Rarra: Belum Umma..
 1.58 Rarra: Hihihhi..
 1.59 Nussa: Antta makan yuk..
 2.02 Nussa: Hah!
 2.04 Nussa: Antta!
 2.07 lho! Kok ini ada disini si?
 2.10 Ehm..
 2.11 Hah!!!
 2.12 Astaghfirullah..
 2.15 Nussa: Ra! Liat Antta ngga? Rarra: Hah!
 2.17 Rarra: Lho! Bukannya tadi diluar sama kak Nussa?
 2.20 Nussa: Iya tadi sama kak Nussa terus kak Nussa suruh per gi..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- 2:24 Rarra: Hah!
2:25 Nussa: Astagfirullah..
2:50 Eh, itu punyaku tuh!
2:52 Sana!
2:56 Orang punyaku juga!
2:58 Huft!!
3:01 Nussa: Antta, aduuuh.. Kamu dimana Antta?
3:04 Syifa: Antta! Abdul: Dimana kamu?
3:06 Syifa: Kamu dimana?
3:10 (Rarra berusaha mencari Antta)
3:18 Rarra: Antta..
3:53 Nussa: (Padahal sebentar lagi udah sampe seratus, sudah sana-sana)
3:59 Nussa: Antta dimana ya Ra?
4:01 Rarra: Rarra kangen Antta..
4:04 Syifa: Nussa Rarra maafin kita ya, kita belum berhasil nemuin Antta..
4:11 Nussa Rarra: Huft!
4:14 Abdul: Hmm..
4:16 Abdul: Nah! Abdul tauuu..
4:18 Nussa Rarra & Syifa: Hah!!!
4:19 Nussa: Beneran Dul? Abdul: Hee eehh..
4:20 Syifa: Dimana Dul?
4:21 Rarra: Kak Abdul tau Antta dimana?
4:22 Abdul: Pasti Antta kabur gara-gara ngga dikasih makan kan?
4:27 Nussa: Hah!
4:27 Rarra Nussa: Aaaaahhh!
4:29 Rarra: Kak Abdul jahat!!!
4:30 Syifa: Ck ck ck..
4:31 Abdul: Abdul salah ngomong ya? (Rarra sedih)
4:34 Umma: Abdul ngga salah ngomong kok!
4:38 Umma: Salah satu penyebab Antta pergi bisa jadi karena kita lupa memberi makan..
4:44 Umma: Mungkin kitanya juga yang lalai merawat Antta..
4:49 Umma: Artinya kita jadi kurang bertanggung jawab..
4:55 Nussa: Maafin Nussa ya Antta, Nussa udah nelantarin kamu..
5:00 Nussa: Antta pulang donk.. Nussa janji lebih bertanggung jawab lagi..
5:06 Rarra: Antta pulang ya, please Antta ya..
5:11 Rarra: Rarra kangen sama suaranya Antta..
5:16 (Meong)
5:18 Rarra: Iyaaaa, kaya gituuu..
5:21 Nussa: Hah! Dengar itu ngga?
5:22 Syifa: Aku dengar.. Abdul: Iya-iya..
5:23 Syifa: Itu kaya suaranya.. Rarra: Hah! itu Antta?
5:26 Rarra: Hah!
5:27 Anttaaaa, kamu pulang..
5:30 Rarra: Rarra kangen..
5:31 Nussa: Kamu kemana aja sih kucing gembul?
5:33 Nussa: Kemana aja sih?
5:35 Nussa: Kita semua pada nyariin kamu tau..

5.38 Rarra: Jangan pergi lagi ya..

5.41 Nussa Rarra: Iya iya ya maafin kita ya Antta..

5.52 Rarra: Gimana Antta, enak?

5.54 Nussa: Hihihhi..

5.55 Rarra: Kak Nussa mijitnya kurang kenceng..

5.57 Nussa: Iya iya..

5.59 Rarra: Nah gituuu..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Chef Rara”

0.27 TV Host: Waaah.. Vanilla cake nya moist banget guys.. Lumer dimulut pemirsa..

0.34 Rarra: Enak banget..

0.36 TV Host: Ennaaaak..

0.38 Umma: Aduh aduh.. Enak banget ya Ra?

0.41 Rarra: Hihhi hihhi.. Umma: (tertawa)

0.43 Umma: Sampe ngiler anak Umma.. Rarra: Iya Umma..

0.47 Rarra: Umma - Umma..

0.47 Umma: Iya.. Rarra: Kita bikin kue itu ya, ya ya.. Please Umma.. Please, ya ya..

0.53 Umma: Ok..

0.54 Rarra: Hah! Serious?

0.56 Rarra: Yay!!! Asiiiik.. Umma: Ehh Rarra, ya ampun..

0.59 Rarra: Bikin kueee.. Umma: (tertawa kecil)

1.04 Rarra: Iya! Chef Rarra ready..

1.08 Rarra: Ayo Umma..

1.09 Umma: Ok! Kita mulai ya.. Rarra: (tertawa kecil)

1.11 TV Host: Halo guys, hari ini kita bakalan bikin vanilla cake super endes..

Rarra: Wow! Waaawwww..

1.18 Umma: Ini udah..

1.20 Rarra: Bentar lagi jadi nih..

1.22 Umma: Iya ovennya.. Rarra: Hah!

1.24 Umma: Eh Rarra! Umma ambil ovennya dulu ya.. Rarra: Iya iya Umma..

1.27 Rarra: Hmm.. Umma, Rarra boleh bantu ngaduk telurnya ngga?

1.33 Umma: Boleh sayang..

1.34 Rarra: Asiiiik..

1.39 Rarra: Pegel juga ternyata..

1.46 Rarra: Huft! Umma mana sih? Lama banget ambil ovennya..

1.53 Rarra: Hhmmm, Rarra lanjut aja deh..

1.57 TV Host: Nah selanjutnya kita kasih baking powder secukupnya, biar kuenya mengembang dengan cantik..

2.05 Rarra: Secukupnya ya..

2.09 Rarra: Hmm, emang cukup?

2.13 Rarra: Ehh tapi kalau banyak kan kuenya bisa ngembang jadi besaaarrrrr, nah tambahin lagi ahh..

2.26 Umma: Rarra, wah maaf ya sayang..

2.29 Rarra: Iya nih, Umma lama..

2.32 Umma: Kita lanjutin lagi ya..

2.34 TV Host: Nah setelah adonannya siap, selanjutnya kita akan masukkan vanilla essence sebanyak (panggilan masuk getar)

2.43 Rarra: Hah!

2.44 Umma: Bu RT nelfon.. Hallo..

2.46 Umma: Assalamu'alaikum.. Rarra: Hhmmm..

2.50 Rarra: Huft! Umma kalau udah ngobrol sama Bu RT pasti lama..

- 2.56 Rarra: Huft!
3.01 Rarra: Hhmmm, tadi kata mbak nya masukkan vanilla sebanyak.. Hhmmm..
3.11 Rarra: Aahhh! Sebanyak - banyak nyaaa.. Ok!
3.21 Rarra: Hhmmm, enaaak.. Tambah lagi biar wangiii.. Ya ngga Antta?
3.28 Umma: Hihhi.. Rarra nungguin ya?
3.31 Rarra: Iya, lanjut yuk..
3.31 Umma: Tadi sampai mana kita? Bentar - bentar ya bentar..
3.35 TV Host: Kita akan masukin vanilla essence sebanyak dua sendok the..
Rarra: Hah!!
3.39 Rarra: Dua sendok teh? TV Host: Jangan kebanyakan ya sis..
3.43 TV Host: Nanti pahit lho!!! Rarra: Hah!! Pahit..
3.46 Umma: Nah Ra, ini adonannya udah jadi.. Rarra: Hah!
3.50 Rarra: Iya iya hehehe.. Umma: Tinggal kita masukin ke oven.. Bismillah..
3.55 Rarra: Bismillah..
3.58 Umma: Hhmmm..
4.01 Umma: Kok gini ya? Coba di cicipin dulu.. Bismillah..
4.08 Umma: Astaghfirullah.. Kok pahit ya? Rarra: Hah! Pahit..
4.13 Umma: Perasaan vanillanya cuma dua sendok kok..
4.16 Rarra: Apa Rarra jujur aja yaaa..
4.18 Umma: Apa tadi yang kelewat?
4.22 Rarra: Rarra harus berani (tarik nafas) huft..
4.26 Rarra: Umma! Kuenya jadi pahit itu gara - gara Rarra..
4.31 Umma: Ohh..
4.36 Rarra: Rarra udah ngga sabar, jadi Rarra masukin sendiri baking powder sama vanilla sebanyak - banyaknya Umma..
4.48 Umma: Ohh..
4.49 Rarra: Maafin Rarra ya Umma..
4.51 Umma: Hihhi..
4.53 Umma: Namanya juga pertama kali belajar bikin kue, gagal itu biasa Ra..
4.59 Umma: Kalau mau berhasil harus pakai takaran yang benar..
5.04 Umma: Dan yang paling penting harus saaa iya.. Rarra: Barrrr..
5.10 Umma: Makasih ya, Rarra udah jujur sama Umma. Berani mengakui kesalahan..
5.16 Rarra: Iya Umma..
5.17 Umma: Hhmmm, sebagai hadiah mau ngga kita bikin kue lagi? Rarra: Hah!
5.22 Rarra: Beneran Umma? Mau mau..
5.25 Rarra: Yay!!! Rarra yang kocok telurnya Umma.. Umma: Hihhi..
5.29 Umma: Tapi pelan - pelan kocoknya..
5.31 Rarra: Tenang, aman kok!!! Hehehe.. Umma: Hehehe..
5.41 Rarra: Antta mau ngga nih?
5.45 Rarra: Beneran ngga mau? Hhmmm..
5.48 Ya udah semuanya buat Rarra aja.. Hihhi..
5.51 Hhmmm, enaaaaak!!!

Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Kak Nussa Jangan Tinggalin Rara”

0.28 (Rarra sedah bermain)
 0.33 Rarra: Hmm..
 0.35 Rarra: Nooo..
 0.36 Rarra: Hah!
 0.37 Rarra: Kak Nussa, main yuk..
 0.43 Rarra: Ini!
 0.45 Nussa: Huft!
 0.49 Rarra: Waduh! Kak Nussa kayaknya marah tuh..
 0.53 Rarra: Rarra belum bilang pinjem mainannya sih..
 1.00 Rarra: Kak Nussa! Kita main yuk..
 1.03 Rarra: Rarra tadi pinjem mainan kak Nussa..
 1.05 Rarra: Yang ini, boleh kan? Ya..
 1.09 Nussa: Huft!
 1.11 Rarra: Huft!
 1.14 Rarra: Kak Nussa kenapa ya hari ini? Huft!
 1.18 Rarra: Eh! Wow..
 1.20 Rarra: Waduh! Kak Nussa ngadu apa ke Umma?
 1.25 Umma: Huft!
 1.26 (Rarra: Tapi kok pelukan sama Umma gitu..)
 1.31 Rarra: Huft..
 1.34 (Rarra: Huft.. Kak Nussa kenapa sih?)
 1.37 Rarra: Apa kak Nussa marah? Gara-gara Rarra, pinjem mainan kak Nussa ngga bilang-bilang ya?
 1.44 Rarra: Ah!
 1.45 Rarra: Jangan-jangan kak Nussa sebel sama Rarra?
 1.49 Rarra: Ngadu sama Umma, terus mau ninggalin Rarra..
 1.54 Hah!
 1.59 (Nussa: Alhamdulillah..)
 2.01 (Nussa: Sudah beres semua..)
 2.02 (Nussa: Huft..)
 2.03 Rarra: Ka Nussa!
 2.04 Nussa: Ehh, ya Allah.. Umma: Astagfirullah..
 2.05 Rarra: Jangan tinggalin Rarra.. Nussa: Ehh, ya Allah..
 2.07 Umma: Rarra.. Nussa: Ihh..
 2.08 Rarra: Rarra ngga mau kak Nussa pergi.. Nussa: Ra bentar Ra.. Lepasin dulu dong..
 2.12 Nussa: Please.. Ra! Rarra: Ngga mau, ngga mau di tinggal..
 2.15 Nussa: Bentar deh.. Ihh! Rarra: Maafin Rarra ya kak..
 2.17 Rarra: Tadi siang minjem mainan ngga bilang-bilang.. Nussa: Ihh..
 2.21 Rarra: Janji ngga di ulang lagi.. Nussa: Ihh..
 2.26 Nussa: Ihh, Rarra..
 2.27 Umma: Ra, kak Nussa itu hanya ikut sanlat Ra.. Nussa: Ihh..
 2.31 Rarra: Ihh.. Nussa: Huft..
 2.32 Rarra: Tuh kan sanlat.. Nussa: Gitu dong..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

- 2.34 Rarra: Pasti bener, kak Nussa mau pindah sekolah ke sanlat kan?
2.39 Nussa: Hah!
2.40 Rarra: Tuh liat aja..
2.42 Rarra: Semua bajunya mau dibawa kan.. Umma & Nussa: Hihihii..
2.46 Umma & Nussa: Hihihii..
2.47 Umma: Ini baju yang baru selesai Umma sterika Ra..
2.51 Umma: Mau Umma masukin ke lemari..
2.54 Umma: Itu ada baju kamu juga kok.. Nussa: Hihi, hahaha..
2.58 Rarra & Nussa: Oia..
2.59 Nussa: Hihihii..
3.01 Nussa: Kamu tau ngga artinya sanlat?
3.03 Rarra: Engga..
3.05 Nussa: Pesantren kilat..
3.08 Nussa: Hihihii.. Umma: Ia Ra..
3.10 Umma: Kak Nussa itu hanya ikut pesantren kilat dari sekolahnya..
3.14 Rarra: Hah! Umma: Ngga lama kok..
3.16 Umma: Cuma tiga hari..
3.18 Umma: Jadi bukan pindah sekolah sayang..
3.21 Rarra: Ohh, hihihii.. Umma: Hihihii..
3.23 Rarra: Kirain kak Nussa mau kabur dari rumah..
3.28 Gara-gara marah sama Rarra..
3.30 Umma & Nussa: Hihihii..
3.31 Nussa: Bisa aja kamu Ra..
3.33 Nussa: Lagian tumben banget kamu sedih?
3.35 Nussa: Biasanya kalo ketemu kak Nussa berantem..
3.37 Rarra & Nussa: Hihihii..
3.38 Rarra: Iya..
3.39 Rarra: Umma..
3.40 Rarra: Emangnya Umma ngga sedih, kalo ditinggal pergi kak Nussa tiga hari?
3.46 Umma: Insyaallah, Umma percaya kak Nussa bisa jaga diri sayang..
3.51 Nussa: Hee Ehh..
3.52 Umma: Kita berdoa semoga Allah senantiasa melindungi kak Nussa, Rarra, Umma, dan Abba dimanapun kita berada..
4.02 Nussa: Hee eeh.. Rarra: Ohh..
4.03 Umma: Jadi, harus bisa belajar mandiri..
4.06 Nussa: Aamiin.. Insyaallah Umma, Nussa ngga akan ngerepotin orang lain..
4.11 Rarra: Aamiin.. Nussa: Hihihii..
4.19 Nussa: Nussa berangkat dulu ya Umma.. Assalamu'alaikum..
4.22 (Umma: Wa'alaikumsalam..)
4.24 Nussa: Bismillah.. Ehh ehh, kok berat?
4.28 Nussa: Hmm..
4.29 Nussa: Astagfirullah.. (koper terbuka)
4.31 Nussa: Ra! Kamu isi kopernya apa aja? Haduh..
4.35 Nussa: Boleh ngga, ini ini sama itu di tinggal aja..
4.39 Rarra: Ohh, no no no. Ini Bantal supaya kak Nussa tidur nyenyak..
4.44 Rarra: Terus, ini selimut favorit. Kalo ngga ada ini nanti kak Nussa nangis cari-cari Umma..

@ Hak Cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

4.50 Rarra: Umma-umma, Nussa kangen Umma.. Nussa: Haduh..
4.54 Nussa: Iya, tapi gimana bawanya..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Di Rumah Aja”

0.18 (Umma sedang transaksi dengan abang ojek dan Rarra sedang olahraga di halaman Rumah)

0.33 Umma: Ra.. Rarra..

0.35 Rarra: Iya Umma..

0.36 Umma: Udahan dulu ya berjemurnya..

0.37 Rarra: Iya-iya Umma..

0.38 Umma: Yuk kita masuk dulu..

0.39 Rarra: Asik-asik.. Makan-makan..

0.43 (penjelasan ibu guru)

0.48 Nussa: Iya Bu..

0.49 (penjelasan ibu guru)

0.55 Ibu Guru & Nussa: Alhamdulillah..

0.58 Ibu Guru: Wasalamu'alaikum Anak-anak..

1.00 Nussa: Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh..

1.03 Nussa: ehmmm..

1.04 Rarra: hah! kenapa Kak Nussa..

1.05 Nussa: Bosen di rumah terus.. Ngga bisa kemana-mana, mau main di luar..

1.11 Rarra: ehmmm, sama Kak.. Rarra juga bosen, setiap hari harus berjemur, main sama bunny terus..

1.19 Rarra: Kalo di sekolahkan bisa menggambar sama Bu Guru, terus bisa jajan roti coklat di kantin..

1.26 Nussa: hah!

1.26 Rarra: ehmmm..

1.27 Nussa: Ya Allah, makanan mulu Ra..

1.32 Umma: Nussa bosen ya?

1.34 Nussa: Iya Umma.. Nussa ngga sabar pingin belajar di sekolah lagi..

1.38 Umma: ohh..

1.39 Nussa: Kangen sama teman-teman..

1.41 Umma: Sabar sayang, kan ngga cuma Nussa sama Rarra aja yang harus belajar di rumah..

1.48 Umma: Semuanya juga kena lockdown..

1.50 Rarra: hah! lauk daun? emang makan siangnya pake lauk itu Umma?

1.58 Umma: bukan lauk daun sayang..

2.00 Umma: lockdown atau dikunci maksudnya selama wabah covid 19 kita diwajibkan untuk tetap di rumah, bekerja dirumah, belajar dari rumah, beribadah dirumah..

2.16 Umma: Tujuannya, untuk mencegah penyebaran covid 19 agar tidak makin meluas pada mas pandemi ini..

2.26 Rarra: Pandemi? Mie apa Umma? makanan lagi ya?

2.31 Nussa: tapi Umma, kita kan selama pandemi ini ngga kemana-mana..

2.35 Nussa: Nussa boleh ya main ke taman? sebentar aja..

2.38 Nussa: Boleh ya Umma? Please.. Boleh ya Umma!

2.41 Rarra: iya Umma, kemarin aja Rarra liat ada anak kecil main di depan rumah Umma..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

- 2.47 Nussa: Buktinya anak pemulung aja tiap pagi masih muter-muter di kompleks kita..
- 2.52 Umma: sebaiknya kalo tidak ada keperluan yang mendesak sekali kalian tetap dirumah..
- 3.00 Umma: sabar dulu, lagian kan masih banyak hal yang positif yang bisa kita lakukan di dalam rumah ya..
- 3.09 Nussa: iya Umma..
- 3.10 Rarra: huft..
- 3.12 Nussa: huft..
- 3.14 Umma: Nussa! Rarra!
- 3.17 Umma: Saat ini kita harus banyak bersyukur.. Alhamdulillah, Abba masih bisa mencukupi kebutuhan kita sehari-hari..
- 3.29 Umma: Sedangkan, diluar sana masih banyak yang nasibnya tidak seberuntung kita..
- 3.36 Umma: Mau ngga mau harus bekerja keluar rumah, demi menafkahi keluarganya..
- 3.44 Umma: Sampai-sampai nyawa jadi taruhannya..
- 3.49 Nussa & Rarra: hah!
- 3.50 Nussa: nyawa jadi taruhannya..
- 3.54 Rarra: Mereka bisa kena virus dong Umma?
- 3.57 Rarra: Wahhh!
- 3.58 Umma: Makanya kita harus selalu berdoa, supaya Allah memberikan kita kesehatan.. Dan semoga wabah ini segera berakhir..
- 4.10 Nussa: Aamiin..
- 4.10 Umma: Jadi kalian bisa bermain dan belajar disekolah lagi, ya..
- 4.15 Rarra: Iya..
- 4.16 Nussa: Maafin kita ya Umma..
- 4.17 Umma: Iya sayang..
- 4.19 Nussa: Nussa janji untuk bisa lebih bersyukur dan bersabar lagi..
- 4.22 Rarra: Rarra mau di lockdown aja, Rarra janji ngga ngerengek minta keluar rumah dulu..
- 4.30 Umma: Iya, iya sayang..
- 4.33 Umma: Yuk makan dulu..
- 4.36 Nussa: hmmm..
- 4.38 (Rarra: Banny mau kemana)
- 4.39 Nussa: Iya ya..
- 4.42 Nussa: ehh!
- 4.45 Nussa: Kak Nussa punya ide Ra..
- 4.47 Rarra: hah! Ide apa Kak?
- 4.48 Nussa: Sini-sini Kak Nussa kasih tau..
- 4.49 Rarra: Apaan sih..
- 4.50 Nussa: Jadi nanti.. (Nussa menceritakan idenya ke Rarra dan meminta bantuan dari Umma)
- 5.05 Umma: "Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda kemaha kuasa Allah, bagi setiap orang yang sangat sabar dan banyak bersyukur" Q.S Luqman ayat 31
- 5.36 Anak pemulung: Ya Allah, terima kasih ya Allah.. Alhamdulillah..
- 5.45 Nussa: Alhamdulillah Ra..

5.46 Nussa: Berhasil kita..

5.47 Rarra: Alhamdulillah, iya Kak Nussa kita berhasil..

5.50 Nussa: Tos dulu tos..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Stop!! Jangan Berebut”

0.27 (Rarra asik main HP)
 0.30 Nussa: Ra! Gantian dong main HPnya..
 0.33 Nussa: Udah lewat dari sepuluh menit nih..
 0.35 Rarra: Hah!
 0.38 Rarra: Oh, iya-iya..
 0.39 Nussa: Nah gitu dong..
 0.40 Rarra: Hihhi.. Hahaha.. Nussa: Loh! Ih..
 0.43 Nussa: Ra gantian dong..
 0.45 Nussa: Tadi janjinya satu video? Kamu kan sudah nonton dari tadi..
 0.49 Rarra: Hmm.. Nussa: Sekarang giliran Nussa..
 0.51 Rarra: Iya sebentar, ini masih satu video ka. Hihhi..
 0.54 Nussa: Ngga bisa! Pokoknya gantian..
 0.57 Nussa: Sini.. Rarra: Ehh ehh..
 0.58 Rarra: Uh, belum selesai ka.. Nussa: Ih, sini..
 1.01 Nussa: Sudah lewat dari sepuluh menit..
 1.03 Rarra: Belum selesai..
 1.04 Nussa: Cepetan Ra..
 1.05 Rarra: Ngga boleh.. Nussa: Sini..
 1.06 Nussa: Ih, kelamaan..
 1.07 Rarra: Jangan! Nussa: Sini HPnya..
 1.11 (Nussa & Rarra berebut HP)
 1.36(Suara HP jatuh)
 1.38 Nussa: Astagfirullah.. Rarra: Waduh..
 1.40 Rarra: Pecah..
 1.41 Nussa: Waduh..
 1.43 Rarra: Tuh kan! Ka Nussa sih.. Nussa: Loh kok Nussa? Enak aja..
 1.46 Nussa: Enak aja..
 1.47 Rarra: Emang ka Nussa..
 1.48 Nussa: Kalau Rarra nyadar aturan, kan ngga bakal rebutan kayak gini..
 1.52 Nussa: Ini semua gara-gara kamu tau ngga..
 1.54 Umma: Ehmm..
 1.55 Rarra: Hah!
 1.56 Rarra: Waduh..
 2.00 Umma: Huft!
 2.02 Umma: Hmm..
 2.03 Rarra: Umma, ini tadi HPnya ditarik sama ka Nussa.. Umma: Hee ehh..
 2.08 Nussa: Eh, enak aja..
 2.10 Nussa: Rarra nih Umma, ngga mau gantian nontonnya.. Rarra: Lah!
 2.12 Rarra: Emang ditarikan?
 2.14 Nussa: Ihh..
 2.14 Rarra: Ehmm..
 2.15 Umma: Kalo masih rebutan kaya gini, Umma ngga akan kasih pinjam HP ini lagi deh..
 2.21 Umma: Huft..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

- 2.22 Umma: Kalo Abba tau, HP yang dikasih Abba rusak gimana ya.. Nussa:
Hah!
- 2.27 Nussa & Rarra: Hah! Jangan Umma..
- 2.28 Nussa & Rarra: Jangan bilang ke Abba..
- 2.31 Nussa: Please..
- 2.32 Rarra: Haduh..
- 2.33 Nussa: Umma..
- 2.34 Rarra: Yah..
- 2.34 Nussa: Umma, huft..
- 2.36 Rarra: Ka Nussa nih..
- 2.37 Nussa: Ra ayo!
- 2.43 Nussa: Ok ya Ra, deal ya..
- 2.44 Rarra: Ok, siapa takut..
- 2.47 Nussa: Nih, cap jempol di sini..
- 2.49 Rarra: Di sini? Nussa: Iya..
- 2.52 Umma: Dimana ya? Tadi ada di sini..
- 2.55 Rarra: Umma..
- 2.56 Nussa: Hah?
- 2.57 Rarra: Maafin kita ya.. Nussa: Hah?
- 2.59 Rarra: Gara-gara kita HPnya rusak..
- 3.01 Nussa: Iya Umma..
- 3.04 Umma: Apa ini?
- 3.05 Umma: Peraturan nenonton HP Umma di hari libur..
- 3.10 Satu, pake HP harus seizin Umma..
- 3.14 Dua, boleh menonton video maksimal lima belas menit ngga boleh lebih..
- 3.20 Tiga, tidak boleh rebutan harus bergantian..
- 3.24 Empat, kalau Umma minta HPnya, Nussa Rarra harus mengalah..
- 3.30 Lima, yang terakhir nonton harus mengisi baterai sampai full..
- 3.35 Nussa: Iya Umma, ini kita sudah buat perjanjian dan ngga boleh dilanggar..
- 3.39 Rarra: Iya Umma, jadi kita ngga berebutan lagi deh..
- 3.43 Rarra: Kata ka Nussa, boleh nonton sampai lima belas menit..
- 3.47 Umma: Hmm..
- 3.47 Nussa: Jadi Rarra ngga ada alasan lagi bilang, kan baru satu video, kan belum selesai, masih lima menit lagi..
- 3.54 Rarra: Ihh.. Nussa: Ngga ada!
- 3.55 Nussa: Pokoknya selesai ngga selesai gantian..
- 3.57 Rarra: Emang Rarra ngomongnya kayak gitu?
- 3.59 Umma: Oh gitu..
- 4.02 Nussa: Iya Umma..
- 4.04 Nussa: Umma! Ini Nussa sama Rarra coba betulin yang retak.. Umma: Hah!
- 4.08 Rarra: Hee ehh..
- 4.09 Nussa: Pakai plester..
- 4.10 Rarra: Plesternya warna pink, kesukaan Umma..
- 4.12 Umma: Ohh.. Rarra: Hihhi..
- 4.14 Umma: Hehehe.. Rarra: Hahaha..
- 4.16 Rarra: Umma! Jangan bilang-bilang Abba ya Umma. Please-please..
- 4.22 Umma: Masyaallah, terimakasih ya kalian sudah berusaha memperbaiki HP Umma..

- 4.28 Umma: Umma janji ngga akan bilang sama Abba..
4.32 Nussa& Rarra: Alhamdulillah..
4.34 Rarra: Terima kasih ya Umma..
4.36 Nussa: Makasih ya Umma, yes.. Rarra: Asik.. Umma: Iya sayang..
4.38 Nussa & Rarra: Hahaha.. Hihhi..
4.40 Rarra: Terima kasih ya Umma.. Umma: Hihhi..
4.42 Rarra: Umma paling cantik di rumah ini..
4.45 Nussa: Hmm.. Umma: Hihhi..
4.46 Nussa: Kalo ada maunya paling bisa tuh Umma..
4.48 Rarra: Sekarang kita nonton bareng yuk ka Nussa? Nussa: Hah!
4.50 Nussa: Ayo.. Rarra: Yuk..
4.52 Umma: Ehh, tunggu dulu..
4.53 Rarra: Hah! Umma: Hmm..
4.54 Umma: Kalian sudah sepakat dengan perjanjiannya kan?
4.58 Rarra: Hah!
4.58 Umma: Kemballi ke nomer satu, sudah izin pemilik HPnya belum ya?
5.03 Nussa & Rarra: Astagfirullah..
5.06 Nussa & Rarra: Iya Umma, kita lupa..
5.09 Umma: Hmm..
5.09 Nussa: Maaf ya Umma, maaf banget..
5.12 Rarra: Umma ku sayang, yang paling cantik se komplek ini.. Umma: Ehmm..
5.17 Umma: Masa sih cuma se komplek? Rarra: Hihi..
5.20 Rarra: Iya deh.. Umma: Hihhi..
5.21 Rarra: Paling cantik sejagat raya.. Umma: Hihhi..
5.30 Rarra: Tiga, dua, satu..
5.33 Nussa: Hah! Rarra: Yak!
5.34 Rarra: Waktunya habis ya ka Nussa..
5.35 Rarra: Sekarang giliran Rarra.. Nussa: Oia ya..
5.38 Nussa: Ini Ra.. Rarra: Hihi..
5.39 Rarra: Mana? ye hehe..
5.41 Nussa: Tiga, dua, satu..
5.44 Nussa: Mulai..
5.45 Rarra: Ok..
5.46 Rarra: Hehehe..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Treasure Hunt Ala Nussa”

0.26 Rarra: Assalamu'alaikum..
 0.28 Nussa: Wa'alaikumsalam..
 0.32 Rarra: Umma, Rarra pulang..
 0.35 Rarra: Huft!
 0.36 Rarra: Umma ngga ada ya ka?
 0.37 Nussa: Kenapa Ra?
 0.38 Nussa: Kok mukanya BT gitu.. Rarra: Huft!
 0.41 Nussa: Nah!
 0.42 Nussa: Nonton TV aja deh.. Ya ya..
 0.44 Rarra: Huft!
 0.45 Rarra: Hah! Nonton TV..
 0.47 Rarra: Wahhh, pemburu harta karun..
 0.50 Rarra: Rarra juga mau..
 0.52 Rarra: Ehh ehh.. Nussa: Hah!
 0.53 Rarra: Yah, mati lampu..
 0.56 Nussa: Huft!
 0.56 Rarra: Huft! BT..
 1.00 Nussa: Gimana caranya aku hibur Rarra ya..
 1.09 Nussa: Wahhh..
 1.10 Nussa: Aha!
 1.15 Rarra: Hah!
 1.16 Rarra: Peta..
 1.19 Rarra: Hah! Wahhh..
 1.22 Nussa: Pertama, kamu harus melewati goa yang sangat gelap.. (Rarra melewati rintangan)
 1.28 Rarra: Waw!
 1.29 Nussa: Lalu kamu akan melewati sungai lava.. (Rarra melewati rintangan)
 1.36 Nussa: Nah sekarang kamu sampai disarang makhluk yang paling mengerikan..
 1.46 (Rarra melewati rintangan)
 1.51 Rarra: Yes..
 1.53 Nussa: Dan kamu harus menyelesaikan rintangan terakhir..
 1.57 (Rarra melewati rintangan)
 1.59 Nussa: Untuk menyelamatkan, Banny!
 2.02 Rarra: Banny!
 2.04 Rarra: Hah!
 2.05 Rarra: Wah! Minuman coklat kesukaanku..
 2.08 Rarra: Hihhi..
 2.09 Nussa: Yeayyy selamat, kamu berhasil menyelesaikan "treasure hunt" ala Nussa..
 2.15 Nussa: Hihhi, gimana seru ngga? Rarra: Hihhi..
 2.18 Rarra: Seru banget kak Nussa..
 2.21 Rarra: Makasih ya, Rarra sekarang ngga BT lagi..
 2.24 Nussa & Rarra: Bismillahirrahmanirahim..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jambi

2.28 Rarra: Ehmm, enak..

2.31 Nussa & Rarra: Wah! Umma.. Umma: Astagfirullah..

2.33 Umma: Kenapa berantakan semua?

2.36 Nussa: Hihihii..

2.36 Rarra: Tadi ka Nussa buatin Rarra petualangan harta karun..

2.41 Rarra: Seru deh Umma..

3.24 Umma: Masyaallah, gitu dong anak Umma..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



Transkrip Film Animasi Nussa Rara Season 3

“Mimpi”

0.21 (suara monster)
 0.26 Nussa: aduh..aduh..
 0.33 Nussa: Hah? Apa itu?
 0.45 Ummaaaaaa!!!!
 1.09 Rarra: Lho kak Nussa masih disini tumben belum bangun. kak.. kakak bangun kak!
 1.18 Asholatu khairum minannaum..
 1.22 Kak?
 1.25 hmm.. coba nih..
 1.29 Astagfirullah zombieeee!!!
 1.31 Nussa: Hah?
 1.32 Rarra: Ummaaaaaa!!! Nussa: Zombie mana zombie?
 1.34 Nussa: Umma ada zombie Umma
 1.38 Umma: Astagfirullah.. Nussa Rarra kalian pada ngapain?
 1.46 Umma: Udah pada sholat belum?
 1.49 Nussa: Belum Umma
 1.50 (handphone bergetar)
 1.52 Umma: Handphone Umma kok ada disini?
 1.55 Nussa: Hmmm.. hmmm..
 1.58 Nussa: itu...
 2.01 Umma: Ayo ada yang bisa jelasin ke Umma gak? siapa yang semalem nonton ini? Hmmm..
 2.15 Nussa: Maaf Umma karena hari ini libur semalem kita nonton
 2.23 Nussa: Ih, ih, kok bisa gitu?
 2.27 Nussa: Allahuakbar
 2.32 Rarra: Kak Nussa, Rarra ngantuk tidur duluan ya
 2.37 (menguap)
 2.54 Nussa: gara-gara nonton film horor semalem Nussa mimpi buruk sampai ga bisa tidur
 3.01 Nussa: Nussa dikejar monster hitam tangannya besar banget! ihhh ihhh takut ah
 3.10 Rarra: Pasti kak Nussa semalam ga baca doa, trus ga wudhu kan? hmm makanya mimpi buruk Rarra donk mimpinya seru lho
 3.24 Nussa: Iya.. iya..
 3.25 Rarra: Ga serem kaya kak Nussa
 3.28 Umma: Alhamdulillah kalau mimpi baik itu datangnya dari Allah Ra..
 3.35 Rarra: Hmm gitu ya Umma?
 3.37 Umma: Dan mimpi buruk itu sebaiknya tidak diceritakan Nussa.. yah?
 3.42 Nussa: Lho kok ga boleh diceritain? emangnya kenapa Umma?
 3.46 Rarra: Kenapa ga boleh diceritain Umma?
 3.49 Umma: Karena mimpi buruk datangnya dari setan
 3.52 Nussa & Rarra: Hah?!!! Astagfirullah
 3.57 Umma: Rasul menganjurkan jika kita bermimpi buruk sebaiknya meniupkan ke sisi kirinya sebanyak 3 kali

4.05 Rarra: oohh gitu..

4.06 Umma: kemudian membaca ta'awudz 3 kali sambil mengubah posisi tidur

4.12 Nussa & Rarra: (tiup-tiup 3 kali dan baca ta'awudz 3 kali)

4.24 Umma: Begitu ya

4.26 Nussa: Maafin Nussa ya Umma. Nussa ga akan nonton film horror sampai larut malam lagi..

4.37 Nussa: Nussa wudhu dulu ya Umma

4.39 Umma: Iya sayang

4.44 Rarra: Jadi ada eskrim besaaarr banget.. uuh enaak!

4.52 tiba-tiba ada monster raksasa dia gini ni tangannya kedepan suaranya..

5.01 hmmm.. suaranya kaya apa ya?

5.04 Rarra: Haaaa.. Iya ya betul tu persis suaranya kaya gitu.. hah?!

5.10 Rarra: Hmm.. dari tadi Rarra cerita mimpi seru kak Nussa malah tidur huh, ga seru deh!

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Dokumentasi

@ Hak cipta



State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jember

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jember

BIODATA PENULIS



Motto Hidup :

“Sebaik-baik manusia yang bermanfaat untuk orang lain”

IDENTITAS DIRI

Nama	: Ramli
Nama Ayah	: M. Rasyid
Nama Ibu	: Siti Nakira
NIM	: 602180047
Agama	: Islam
TTL	: Pulau Kijang
Hobi	: Futsal, badminton, renang, tenis meja, berkuda, memanah
Keahlian	: Futsal, adzan, ngajar ngaji
Alamat	: Jalan Batam Lorong Tukang Jahit
No Hp	: 082211711003
E-mail	: ramlidaeng@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2005 – 2011 : Tk DDI, SD Darudakwah Walirsyad (DDI)
2. 2011 – 2014 : SMP Islam Alhuniyah
3. 2014 – 2017 : SMA Islam Alhusniyah
4. 2017 – 2023 : UIN STS Jambi

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R)
2. Organisasi Siswa Intra Sekolah
3. Ikatan Pelajar Mahasiswa Riau (IPMR)

PENGALAMAN HIDUP

1. Marbot masjid Al-Ikhlas Lr. Tukang Janit Simpang Pulai Jambi